

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan amanah Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai implementasi dari amanat UUD, pemerintah menerbitkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam salah satu pasalnya yaitu pasal 34, disebutkan tentang ketentuan program wajib belajar, bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya¹.

Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi, tidak dapat dipisahkan dari peran serta pemerintah, penyelenggara pendidikan, masyarakat dan stakeholder pendidikan lainnya. Interaksi lembaga pendidikan atau sekolah dengan lingkungannya harus berjalan serasi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Sekolah ataupun kampus merupakan lembaga yang menjalankan proses pendidikan formal, sedangkan masyarakat merupakan pengguna jasa pendidikan. Lebih lanjut Isjoni mengemukakan bahwa pendidikan merupakan hak asasi manusia, pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari hidup dan kehidupan bagi setiap jiwa yang tumbuh dan berkembang yang tiada hentinya. Lebih dari itu, pendidikan merupakan bagian tak terpisahkan dari

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang “Sistem Pendidikan Nasional”, Pasal 34 ayat (2) dan ayat (3).

tanggung jawab bangsa, negara, pelaksana pendidik, masyarakat, serta stakeholder pendidikan lainnya².

Lembaga pendidikan formal apapun bentuknya, termasuk Ma'had dituntut mengikuti kebijakan pemerintah. Ma'had sebagai lembaga pendidikan formal juga dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan Negara di bidang pendidikan³. Suatu lembaga pendidikan dalam hal ini kampus akan lebih tepat dan efektif dalam memberikan suatu pendidikan yang baik terhadap mahasiswanya jika lembaga pendidik dikelola dengan baik dan efisien. Hal ini membuktikan bahwa strategi merupakan salah satu variabel terpenting dalam merekrut mahasiswa baru. Sekolah harus dapat dan mampu menampung terhadap aspirasi masyarakat sehingga bisa diminati oleh konsumen pendidik.

Salah satu lembaga Pendidikan yang berada di Kota Palangka Raya adalah Ma'had Asy-Syafi'i dengan ciri khusus keagamaan dan berbasis pesantren. Hal ini sesuai dengan tuntutan permasalahan yang kemungkinan dihadapi mahasiswa pada masa sekarang dan akan datang, mahasiswa dituntut mampu hidup dalam suatu iklim yang kompetitif, dan mampu bergaul dengan lingkungan dengan mengembangkan nilai-nilai Islam.

Perkembangan dunia pendidikan saat ini, banyak persaingan dari berbagai perguruan tinggi untuk menawarkan kualitas terbaik dari perguruan tingginya, terlihat dari beragam promosi dan strategi, apalagi perguruan tinggi yang

² Isjoni, *Menuju Masyarakat Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009. h 15.

³ Arif Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia abad ke 20*, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatulloh, 2009) h 183

berlatar belakang swasta yang dituntut untuk mempunyai kualitas dan daya saing yang lebih dibanding dengan sekolah lain. Banyak dari berbagai wilayah perguruan tinggi swasta akhirnya gulung tikar karena tidak mendapatkan mahasiswa yang mendaftar, karena ketidakmampuan perguruan tinggi dalam mempertahankan kualitas dan eksistensi perguruan tingginya. Oleh karena itu dibutuhkan strategi yang bagus untuk memperoleh tujuannya.

Ma'had Asy-Syafi'i adalah Kampus perkuliahan Bahasa Arab yang setingkat dengan Diploma Dua karena masa belajarnya selama dua tahun bagi yang telah memiliki basic atau dasar Bahasa Arab, adapun yang belum memiliki basic, maka harus memasuki kelas persiapan satu semester, dengan begitu masa kuliahnya menjadi lima semester. Ma'had ini memiliki daya tarik tersendiri, karena menggunakan Bahasa Arab dalam pengantar kuliahnya, selain itu Bahasa Arab merupakan bahasa sehari-hari dosen, dan mahasiswa selama dalam lingkungan Ma'had. Bahkan kurikulumnya pun mengadopsi kurikulum yang ada pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) Indonesia yang merupakan cabang dari Kampus Imam Muhammad bin Suud Kerajaan Arab Saudi.

Dalam proses perkembangan, Ma'had Asy-Syafi'i melakukan kerja sama dengan pihak Universitas Muhammadiyah Palangka Raya (UMP) untuk proses perkuliahan setingkat dengan Strata Satu (S1), karena secara legalitas Ma'had Asy-Syafi'i belum mampu untuk melaksanakan perkuliahan S1. Mahasiswa yang kuliah di Ma'had dan kemudian mendaftar dan menjadi mahasiswa dalam

program integrasi S1 dengan UMP menjalani proses perkuliahan di Ma'had dan di UMP. Proses perkuliahan di Ma'had berjalan di pagi dan sore hari, adapun perkuliahan di UMP berjalan di siang hari. Dengan adanya kerjasama ini maka mahasiswa akan mendapatkan keunggulan, diantaranya adalah mahasiswa akan mendapatkan ijazah Diploma Dua Bahasa Arab dari ma'had dan Ijazah Strata Satu dari Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

Dalam proses perkuliahan, Ma'had menggratiskan semua pembiayaan, termasuk asrama gratis yang disediakan untuk mahasiswa dari luar daerah sebagai tempat tinggal sampai mahasiswa tersebut menyelesaikan studinya di Ma'had dan di UMP. Namun, hal ini berubah ketika masa pandemi COVID 19 yang melumpuhkan berbagai sektor atau lini kehidupan, termasuk Ma'had. Ma'had perlahan membebankan pembayaran kepada mahasiswanya dan tidak gratis lagi. Akan tetapi, dalam pembiayaan proses kuliah, Ma'had memberikan bantuan berupa subsidi pembayaran SPP. Sebagai permisalan bahwa SPP mahasiswa S1, Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya sebesar 2.650.000 rupiah, namun mahasiswa Ma'had dan juga menjadi mahasiswa UMP hanya dibebankan biaya perkuliahan sebesar 900.000 rupiah persemesternya. Jika mahasiswa telah menyelesaikan studinya di Ma'had selama kurang lebih dua tahun, maka ia hanya membayar sebesar 300.000 rupiah untuk SPP S1 persemesternya, adapun hanya menjadi mahasiswa Ma'had dan tidak mengikuti program S1, maka hanya akan dibebankan kepadanya 600.000 rupiah persemesternya.

Meskipun Ma'had Asy-Syafi'i menawarkan berbagai keunggulan yang diuraikan di atas, tidaklah banyak menarik dan merekrut mahasiswa dalam setiap penerimaan mahasiswa baru dalam setiap tahunnya, dari data pendaftaran yang ada untuk semester ini baru berjumlah 15 orang. Data temuan peneliti menunjukkan bahwa Ma'had Asy-Syafi'i tersebut masih jarang diminati oleh masyarakat. Peserta didik atau mahasiswa yang mendaftar di ma'had masih sedikit. Oleh sebab itu Ma'had Asy-Syafi'i perlu memiliki strategi rekrutmen yang handal dalam merekrut para mahasiswa baru agar makin banyak mahasiswa yang mendaftar. Oleh karena itu menurut peneliti para civitas Ma'had Asy-Syafi'i perlu memiliki strategi yang jitu dalam merekrut para mahasiswa baru agar kemudian para mahasiswa baru tertarik dan mau bergabung menjadi mahasiswa di Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya.

Dengan demikian, berdasarkan fenomena dan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti akan meneliti lebih dalam lagi tentang "Strategi Rekrutmen Mahasiswa Baru Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi promosi yang digunakan Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya dalam mendapatkan mahasiswa baru?
2. Bagaimana strategi sosialisasi penerimaan mahasiswa baru di Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya?

3. Bagaimana strategi seleksi penerimaan mahasiswa baru Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis strategi promosi penerimaan mahasiswa baru Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya.
2. Mengetahui dan menganalisis strategi sosialisasi penerimaan mahasiswa baru Ma'had Asy-Syafi'i kota Palangka Raya.
3. Mengetahui dan menganalisis strategi seleksi penerimaan mahasiswa baru Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberi pengetahuan dan wawasan terkait strategi rekrutmen mahasiswa sebagai langkah awal dalam mendapatkan dan menyaring mahasiswa yang berkualitas pada lembaga pendidikan.
 - b. Memberikan sumbangan pikiran atau ide untuk mengembangkan teori-teori dalam bidang strategi rekrutmen mahasiswa yang baik dan benar.

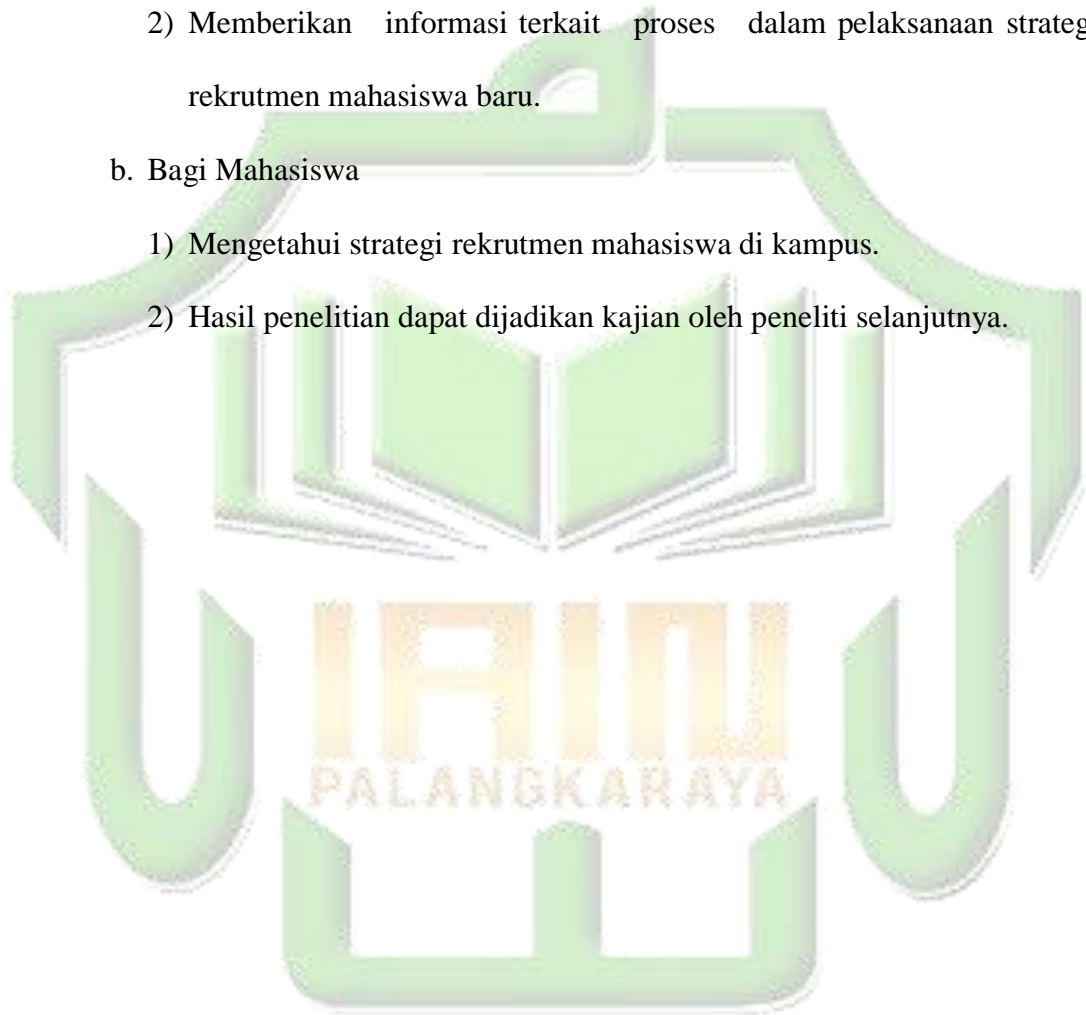
2. Secara Praktis

a. Bagi Ketua Tim Penerimaan Mahasiswa Baru

- 1) Menambah pengetahuan terkait strategi rekrutmen mahasiswa yang menjadi kegiatan rutin setiap tahun ajaran baru.
- 2) Memberikan informasi terkait proses dalam pelaksanaan strategi rekrutmen mahasiswa baru.

b. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengetahui strategi rekrutmen mahasiswa di kampus.
- 2) Hasil penelitian dapat dijadikan kajian oleh peneliti selanjutnya.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. KERANGKA TEORI

1. Strategi Rekrutmen

Strategi adalah sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran dengan memperhatikan keunggulan komperatif dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dan individu atau organisasi⁴.

Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal⁵. Berdasarkan penelitian Mazzarol, Geoffrey N. Soutar dalam jurnalnya *“Push-Pull” Factors Influencing International Student Destination Choice: “Much attention is devoted to recruit students by way of good variety of cultural factors and student talent”*.⁶ Dalam jurnal tersebut disebutkan bahwa banyak perhatian yang dicurahkan untuk merekrut peserta didik dengan beragam cara baik dari factor kebudayaan dan bakat peserta didik.

Strategi seleksi penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan merupakan upaya dalam mencari dan mendapatkan peserta didik yang dianggap layak untuk

⁴ Tritton Prawira Budi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Tugu Publisher, 2011, h. 17.

⁵ Awaludin Pimay, *Paradigm Dakwah Humanis Strategi*, Semarang: Rasail, 2005, h. 50

⁶ Mazzarol, Geoffrey N. Soutra. *“Push-Pull” Factors Influencing International Student*

mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses tes atau ujian di lembaga pendidikan tersebut.

Pada penerimaan peserta didik lembaga pendidikan menyeleksi para peserta didik yang memiliki kemampuan dan kualitas diantara para pendaftar menggunakan cara-cara yang telah ditentukan. Karena dengan mendapatkan input yang berkualitas tentunya membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut juga berkualitas, serta mampu bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan lain. Hal ini juga berfungsi untuk menarik minat masyarakat terhadap lembaga sehingga jumlah calon peserta didik semakin banyak yang mendaftar, maka peluang untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas semakin besar, hal ini juga berpengaruh pada peningkatan mutu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, strategi dalam penerimaan peserta didik dimaksudkan di sini adalah lebih menunjukkan pada cara yang digunakan lembaga untuk mendapatkan para calon peserta didik yang berkualitas.

Terdapat dua macam strategi atau cara dalam merekrut peserta, yaitu:

a. Strategi Promosi

Strategi promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik di suatu sekolah diterima semua begitu saja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Strategi promosi ini, secara

umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan.

b. Strategi Seleksi

Strategi ini digolongkan dengan menjadi tiga macam:

1) Seleksi berdasarkan Daftar Nilai Epta Murni (DANEM) atau Ujian Nasional (UN)

Pada masa sekarang ini di sekolah-sekolah lanjutan baik lanjutan pertama maupun tingkat atas sudah menggunakan sistem DANEM. Dengan demikian, peserta didik yang akan diterima dirangking DANEMnya. Mereka yang berada pada rangking yang telah ditentukan akan diterima di sekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menentukan beberapa daya tampung sekolah.

2) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK)

Seleksi dengan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai dengan semester terakhir. Cara ini umumnya lebih memberi kesempatan besar kepada peserta didik unggulan di suatu sekolah. Mereka yang nilai raportnya cenderung baik sejak semester awal, memiliki

kesempatan untuk diterima; sebaliknya mereka yang nilai raportnya jelek, kesempatannya sedikit untuk diterima⁷.

Meskipun demikian, diterima atau tidaknya calon peserta didik tersebut masih juga bergantung kepada seberapa banyaknya calon peserta didik yang mendaftar atau memilih pada jurusan yang ingin dimasuki. Semakin banyak pendaftar dan atau peminatnya persaingannya akan semakin ketat.

Ada tiga kelompok ciri utama peserta didik yang mempunyai talenta khusus:

- a) Kemampuan umum yang tergolong di atas rata-rata (*Above Average Ability*), kemampuan ini merujuk pada pembendaharaan kata-kata yang lebih banyak dan lebih maju dibandingkan dengan anak biasa, cepat menangkap hubungan sebab akibat, dan cepat memahami prinsip dasar dari suatu konsep. Orang dengan kemampuan ini adalah pengamat yang tekun dan waspada mengingat dengan tepat, memiliki informasi yang aktual, selalu bertanya-tanya, serta cepat sampai kepada kesimpulan yang falid mengenai kejadian, fakta, orang atau benda.
- b) Kreativitas (*Kreativity*), ciri-ciri kreatifitas antara lain menunjukkan rasa yang luar biasa, menciptakan berbagai ragam, dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan, sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar, tidak terhambat mengemukakan pendapat, berani menantang

⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Malang: Bumi Aksara, 2001, h. 43

resiko, suka mencoba, elaborative, serta peka terhadap keindahan, dan segi estetika dari lingkungannya.

- c) Pengikatan diri terhadap tugas (*task commitment*), hal ini sering dikaitkan dengan motivasi intrinsic untuk berprestasi, ciri-ciri mudah terbenam dan benar-benar terlibat dalam suatu tugas, sangat tangguh dan ulet dalam menyelesaikan masalah, serta masalah menghadapi tugas rutin. Orang yang kreatif mendambakan dan mengejar hasil sempurna, lebih suka bekerja secara mandiri, sangat terikat pada nilai baik dan menjauhi nilai-nilai buruk, bertanggungjawab, berdisiplin, dan sulit mengubah pendapat yang telah diyakini⁸.

3) Seleksi Berdasarkan Tes Masuk

Seleksi dengan tes masuk adalah bahwa mereka yang mendaftar di suatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan maka akan diterima. Sebaliknya jika mereka tidak dapat menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, yang bersangkutan tidak diterima sebagai peserta didik.

⁸ Umarso Dan Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah Di Era Otonomi Pendidikan*, Jogjakarta: Ircisod, 2010, h. 355

Seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap, yakni:

a) Seleksi Administratif

Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administratif calon, apakah kelengkapan-kelengkapan administratif yang dipersyaratkan bagi calon telah dapat dipenuhi atautah tidak (lihat pada persyaratan masuk). Jika calon tidak dapat memenuhi kelengkapan persyaratan-persyaratan administratif yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi akademik. Meskipun demikian sekolah juga masih dapat memberikan kebijaksanaan kepada masing-masing calon, misalnya saja menunda pemenuhan persyaratan administratif dengan batas waktu yang telah ditentukan, sebab dengan cara demikian, lebih mudah merekrut calon-calon yang lebih potensial. Jangan sampai calon yang potensial gagal mengikuti seleksi, hanya karena tertundanya persyaratan administratif, karena ada kalanya persyaratan administratif demikian melibatkan instansi lain dalam hal pemenuhannya.

b) Seleksi Akademik

Seleksi akademik adalah suatu aktivitas yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon. Apakah calon yang diterima di suatu sekolah tersebut dapat memenuhi kemampuan persyaratan yang ditentukan atautah tidak⁹

⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Malang: Bumi Aksara, 2001, h. 44

Seleksi ini juga bisa disebut kriteria acuan norma (norma criterion *referenced*), yaitu status penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi¹⁰

Jika kemampuan pra-syarat yang diinginkan oleh sekolah tidak dapat dipenuhi maka yang bersangkutan tidak diterima sebagai calon peserta didik. Sebaliknya, jika calon dapat memenuhi kemampuan pra-syarat yang telah ditentukan maka yang bersangkutan akan diterima sebagai peserta didik di sekolah/ perguruan tinggi tersebut¹¹

2. Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan Islam pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan Islam (Madrasah) yang bersangkutan.¹² Rekrutmen peserta didik dalam tinjauan manajemen penyelenggaraan pendidikan formal merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah untuk menghimpun, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu.

Selanjutnya Hasibuan mendefinisikan rekrutmen peserta didik adalah suatu proses untuk mendorong para calon peserta didik atau para calon peserta didik yang potensial untuk masuk atau mendaftar pada program, kursus, kelas, atau madrasah tertentu. Definisi ini tidak mempersepsi bahwa rekrutmen peserta didik

¹⁰ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 54.

¹¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Malang: Bumi Aksara, 2001, h. 45.

¹² Tim Dosen *Administrasi Pendidikan, Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011, h.208.

adalah proses yang tidak aktif, yaitu proses sekolah menunggu calon peserta didik datang ke sekolah untuk melamar menjadi peserta didik pada sekolah yang bersangkutan. Lebih dari itu, definisi di atas mengungkapkan bahwa proses rekrutmen merupakan proses mencari dan bahkan mendorong calon-calon peserta didik untuk menjadi peserta didik pada suatu sekolah¹³

Dari beberapa definisi menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa rekrutmen peserta didik adalah proses mencari atau mendorong, mendapatkan, dan menyaring atau menentukan peserta didik yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan atau persyaratan-persyaratan untuk masuk pada jenjang pendidikan tertentu.

Merekrut dan menyeleksi calon peserta didik merupakan persoalan yang krusial, hal ini, dalam al-qur'an terdapat dalam surah Al-Qashash ayat 26 sebagai berikut:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya: Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya¹⁴".

Seseorang akan dianggap punya kredibilitas jika ia mampu menunjukkan keahlian atau potensi yang ia miliki. Sejalan dengan ini, jika kita hendak merekrut peserta didik untuk masuk dan belajar pada sebuah lembaga

¹³ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001, h. 40

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, Kudus: Menara Kudus, 2006, h. 389.

pendidikan, syarat utama yang harus dimiliki adalah kemampuan atau skill. Ayat tersebut mengajarkan pada kita bahwa betapa pentingnya memilah dan memilih peserta didik yang baik, bahkan usahakan paling baik dari yang lain.

Dalam Islam, proses rekrutmen peserta didik juga harus berdasarkan pada kepatutan dan kelayakan calon peserta didik. Ketika pemilihan perekrutan jatuh kepada orang yang minim kemampuan, padahal masih banyak yang lebih patut dan lebih baik (dari golongan terdahulu) maka proses perekrutan ini bertentangan dengan syari'at Islam¹⁵. Hal ini juga diisyaratkan oleh Rosulullah SAW dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Abu Hurairah. Rosulullah bersabda:

إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ. قَالَ : كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ : إِذَا ضَيَّعَتِ الْأَمَانَةَ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ.

“Jika amanah telah disia-siakan, maka tunggulah hari Kiamat,” dia (Abu Hurairah) bertanya, ‘Wahai Rasulullah, bagaimanakah menyia-nyikan amanah itu?’ Beliau menjawab, ‘Jika satu urusan diserahkan kepada bukan ahlinya, maka tunggulah hari Kiamat¹⁶”.

Maka dari hadits di atas dapat dikorelasikan pada rekrutmen peserta didik, bahwa lembaga pendidikan harus memiliki kriteria/syarat pada setiap tahapan-tahapan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik, agar peserta didik yang diterima sesuai dengan ketentuan lembaga pendidikan, sehingga berpeluang besar untuk menunjang tercapainya tujuan sekolah. Karena langkah pertama

¹⁵ Abu Shin dan Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syari'ah Sebuah Kajian dan Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, h. 106.

¹⁶ Shihabuddin Abil Abbas Ahmad Bin Muhammad as-Syafi'e al-Qustholani, *Irsyadus Syari Jus*

yang mencerminkan berhasil tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya, jika peserta didik yang diterima mempunyai kompetensi sesuai syarat, maka usaha untuk mewujudkan tujuan lembaga pendidikan relatif mudah, demikian pula sebaliknya.

3. Prinsip Rekrutmen Peserta Didik

Prinsip-prinsip dalam rekrutmen peserta didik adalah suatu hal atau kebenaran yang dianggap penting untuk pelaksanaan rekrutmen peserta didik. Beberapa prinsip dalam rekrutmen peserta didik adalah objektif, transparansi, akuntabilitas, dan tidak diskriminatif.

1) Objektif

Dalam rekrutmen peserta didik, objektif memiliki makna bahwa proses pembuatan keputusan dalam penerimaan peserta didik baru tidak dipengaruhi oleh pendapat atau pandangan pribadi terhadap calon peserta didik atau orang tua peserta didik. dalam pandangan yang lebih luas, pembuatan keputusan diterima atau tidak diterimanya peserta didik baru didasarkan pada kondisi nyata calon peserta didik, tanpa dipengaruhi oleh diluar unsur-unsur kondisi yang terlihat secara nyata, seperti kesenangan atau kebencian terhadap peserta didik, orang tua, atau pihak-pihak yang terkait dengan peserta didik.

Prinsip objektif telah menjadi tuntutan sejak sekian lama, dimana keputusan objektif dalam penerimaan peserta didik baru diharapkan memberi keadilan kepada calon peserta didik dan orang tua dalam menerima

pendidikan baik bagi anak tersebut maupun bagi orang tua yang memiliki anak sebagai calon peserta didik.

2) Transparansi

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan suatu lembaga atau perorangan, seperti keuangan, program, penerima manfaat, dan lain sebagainya. Transparansi dalam rekrutmen peserta didik adalah adanya kebebasan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai tahapan, mekanisme, syarat, dan pelaksanaan proses rekrutmen peserta didik termasuk mengapa seorang anak diterima atau tidak diterima pada suatu proses rekrutmen.

Lebih jauh, transparansi dalam rekrutmen peserta didik memberikan efek yang luar biasa kepada panitia seleksi dalam melaksanakan setiap tahapannya. Kehati-hatian dan kecermatan merupakan efek yang akan muncul dari prinsip ini. Disamping itu, ketika pengetahuan proses dan tahapan seleksi secara lebih jelas akan memberikan informasi yang tepat sehingga meminimalisir munculnya prasangka yang tidak tepat terhadap sekolah dan tim Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB).

3) Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam rekrutmen peserta didik adalah pertanggungjawaban peserta didik baru dan lembaga pendidikan terhadap proses dan hasil rekrutmen peserta didik yang dilaksanakan. Rekrutmen peserta didik

dilakukan melalui kejujuran dalam melaksanakan rekrutmen peserta didik, ketepatan dalam manajerial pelaksanaan rekrutmen peserta didik, dan ketepatan serta kesesuaian finansial.

4) Tidak deskriminatif atau berkeadilan

Pelaksanaan rekrutmen calon peserta didik merupakan kegiatan untuk mencari dan menemukan anak-anak yang dianggap layak untuk menjadi peserta didik berdasarkan kriteria tertentu pada suatu jenjang dan jenis pendidikan. Proses ini akan melalui tahapan pembuatan keputusan diterima atau tidak diterimanya anak sebagai calon peserta didik di suatu sekolah. Pembuatan keputusan merupakan upaya untuk menentukan suatu keputusan berdasarkan pertimbangan kondisi actual dan standar acuan penerimaan peserta didik baru.

Dalam hal ini keadilan atau prinsip tidak deskriminatif adalah prinsip yang memberikan kesempatan yang sama kepada anak-anak calon peserta didik untuk menempuh tahapan sebagaimana mestinya dan jika ada anak yang tidak dapat mengikuti prosedur umum dikarenakan ada kondisi khusus yang menyertai anak tersebut, seperti anak dengan karakteristik *IQ very superior*, anak dengan karakteristik autis, anak dengan kondisi fisik berkekurangan, maka lembaga pendidikan harus memberikan fasilitas yang paling memungkinkan untuk anak tersebut mengikuti kegiatan rekrutmen. Mekanisme perwujudan keadilan dalam rekrutmen peserta didik memerlukan

keterlibatan orang tua/wali anak dan anak itu sendiri untuk memutuskan visibilitas dalam mengikuti semua proses rekrutmen.

4. Proses dalam Kegiatan Rekrutmen Peserta Didik

Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan jumlah yang dibutuhkan.

Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan. Adapun proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima¹⁷

5. Prosedur Rekrutmen Peserta Didik Baru

Secara lebih jelas, langkah-langkah rekrutmen peserta didik baru tersebut di atas dijelaskan sebagai berikut ini¹⁸:

a. Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

¹⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Malang: Bumi Aksara, 2001. h 47-48.

¹⁸ Warni Tune Sumar, "Sistem Penerimaan Siswa Baru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Gorontalo", *Jurnal ilmu pendidikan*, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2013. h.117

Sekolah dituntut untuk bisa membentuk panitia penerimaan peserta didik baru. Peran panitia ini dirasa sangat penting mengingat panitia inilah yang akan melaksanakan pemilihan peserta didik baru sebagai input yang akan dikembangkan oleh sekolah. Bila sekolah mendapatkan peserta didik yang NEM-nya tergolong tinggi berbagai prestasi-pun diharapkan akan muncul. Panitia yang dipilih adalah guru dan karyawan yang mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Personal yang cerdas,
- 2) Berdedikasi tinggi,
- 3) Memiliki kemampuan berkreaitivitas,
- 4) Memiliki kecermatan dalam bekerja
- 5) Berjiwa sabar¹⁹

Panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru yaitu pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan yakni; syarat- syarat pendaftaran murid baru, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran, waktu pendaftaran, dan jumlah calon yang diterima²⁰. Panitia yang sudah terbentuk, umumnya diformalkan dengan menggunakan surat keputusan (SK) kepala sekolah.

¹⁹ Warni Tune Sumar, "Sistem Penerimaan Siswa Baru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Gorontalo", *Jurnal ilmu pendidikan*, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2013. h. 117

²⁰ B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT. Reineka Cipta, 2004, h.74.

Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dapat mengambil alternatif sebagai berikut:

- 1) Ketua Umum :
- 2) Wakil Ketua :
- 3) Sekretaris :
- 4) Bendahara :
- 5) Anggota/Seksi :

Susunan kepanitiaan tersebut mempunyai tugas pokok dan fungsinya masing-masing sehingga kegiatan penerimaan peserta didik baru lebih terorganisir dan memudahkan saat pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru²¹.

b. Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Rapat penerimaan peserta didik dipimpin oleh ketua III bidang Kemahasiswaan. Yang dibicarakan dalam rapat ini adalah keseluruhan tentang ketentuan penerimaan peserta didik baru. Walaupun penerimaan peserta didik baru merupakan pekerjaan rutin yang dilakukan tiap tahun, tetapi ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan peneriman harus senantiasa dibicarakan agar tidak dilupakan oleh mereka yang terlibat.

Dalam rapat ini keseluruhan anggota panitia dapat berbicara sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. Aktivitas-aktivitas yang akan

²¹ Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 208.

dilakukan dibicarakan setuntas mungkin sehingga setelah rapat selesai, seluruh anggota panitia tinggal menindak lanjuti saja. Apa yang sudah diputuskan dalam rapat hendaknya tidak dimentahkan, melainkan di ikuti dengan langkah selanjutnya.

Hasil rapat panitia penerimaan peserta didik baru tersebut, dicatat dalam buku notulen rapat. Buku notulen rapat merupakan buku catatan tentang rapat yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk memuat keputusan-keputusan sekolah. Dikarenakan dalam rapat banyak sekali pikiran-pikiran dan gagasan-gagasan cemerlang yang perlu didokumentasikan.

c. Pembuatan, Pengiriman/Pemasangan Pengumuman

Setelah rapat mengenai penerimaan peserta didik baru berhasil mengambil keputusan-keputusan penting, seksi pengumuman membuat pengumuman yang berisi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Gambaran singkat mengenai perguruan tinggi. Gambaran singkat ini, bisa meliputi sejarah, kelengkapan gedung yang dimiliki, fasilitas- fasilitas yang dimiliki serta tenaga-tenaga kependidikan: dosen, pustakawan, tenaga usaha, dan sebagainya. Dengan gambaran demikian, bisa juga dikemukakan proaktif perguruan tinggi tersebut.
- 2) Persyaratan pendaftaran peserta didik baru
- 3) Cara pendaftaran meliputi, pendaftaran secara kolektif melalui kepala sekolah tempat di mana peserta didik tersebut sebelumnya sekolah. Kedua, pendaftaran secara individual oleh masing-masing calon peserta didik.

Hendaknya dijelaskan, apakah pendaftar selain secara kolektif oleh kepala sekolah tersebut, dapat diwakilkan oleh orang lain atau tidak.

- 4) Waktu pendaftaran, yang memuat keterangan kapan waktu pendaftaran dimulai dan kapan pendaftaran diakhiri. Waktu pendaftaran ini meliputi: hari, tanggal, dan jam pelayanan.
- 5) Tempat pendaftaran yang menyatakan di mana saja calon peserta didik tersebut dapat mendaftarkan diri. Tempat pendaftaran ini disarankan agar berada di tempat yang mudah dijangkau oleh peserta didik.
- 6) Berapa uang pendaftarannya, dan kepada siapa uang tersebut harus diserahkan (melalui petugas pendaftaran atau bank yang ditunjuk), serta bagaimana cara membayarnya (tunai atau mengangsur).
- 7) Waktu dan tempat seleksi dilakukan (hari, tanggal, jam, dan tempat).
- 8) Kapan pengumuman hasil seleksi diumumkan, dan di mana calon peserta didik tersebut dapat memperolehnya.

Pengumuman yang telah dibuat hendaknya ditempelkan pada tempat-tempat yang strategis agar dapat dibaca oleh para calon peserta didik.

d. Pendaftaran Peserta Didik Baru

Hal-hal yang harus disediakan paada saat pendaftaran peserta didik baru adalah loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran. Sedangkan yang harus diketahui oleh calon peserta adalah kapan formulir boleh diambil, bagaimana cara pengisian formulir tersebut, dan kapan formulir yang sudah terisi dikembalikan. Loket pendafran haruslah dibuka

secukupnya sehingga para calon tidak terlalu lama antreannya. Selanjutnya, jangan sampai dibuka terlalu banyak, karena akan memboroskan tenaga.

Loket informai disediakan untuk peserta didik yang menginginkan informasi mengenai hal-hal yang belum jelas dalam pengumuman. Loket ini juga memberikan keterangan dan informasi kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan, baik kesulitan dalam hal pengisian formulir maupun kesulitan teknis lainnya²².

Formulir hendaknya disediakan secukupnya berdasarkan antisipasi awal. Semakin banyak formulir yang terdistribusi berarti semakin besar peluang tersebut untuk mendapatkan siswa sesuai dengan yang diinginkan. Sangat ideal, jika semua calon peserta didik yang akan masuk ke sekolah tersebut, mendapatkan formulir semua. Dengan cara demikian, mereka mendapatkan peluang yang sama untuk mengikuti tes²³.

e. Seleksi Mahasiswa Baru

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kata seleksi berarti penyaringan, pemilihan: (untuk mendapatkan yang terbaik). Metode dan prosedur yang dipakai oleh bagian personalia (kepegawaian) waktu memilih orang untuk mengisi lowongan pekerjaan²⁴. Sedangkan menurut kamus pendidikan seleksi

²² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Malang: Bumi Aksara, 2001, h. 58.

²³ *Ibid*, h. 58.

²⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:

peserta didik adalah penyaringan calon peserta didik berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan²⁵.

Seleksi adalah suatu proses pengambilan keputusan terhadap individu yang dipilih karena kebaikan yang dimilikinya dari pada yang lain, untuk mengisi suatu jabatan yang didasarkan pada karakter atau sifat-sifat baik dari pada individu tersebut, sesuai dengan persyaratan²⁶.

Seleksi peserta didik baru sebagaimana dikemukakan di atas merupakan pemilihan dan penyaringan peserta didik yang memiliki kualifikasi sesuai dengan ketentuan lembaga tersebut. Jadi, selain dengan menggunakan nilai raport (jika menggunakan sistem PMDK) dan menilai UAN murni (jika menggunakan sistem DANEM), juga menggunakan seleksi tes masuk. Jika yang digunakan sebagai alat seleksi adalah tes, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah mengatur pengawas tes, dan peserta tes.

Pengawas tes perlu diatur, agar mereka dapat mengerjakan tugasnya sesuai dengan yang ditentukan. Para pengawas ini, sehari sebelum melaksanakan tugasnya, perlu diberi pengarahan terlebih dahulu mengenai apa yang boleh mereka lakukan dan apa yang tidak pada saat pelayanan tes. Mereka juga diberi tahu, kapan atau jam berapa harus.

Di samping itu, Peserta tes juga perlu diatur, agar selain mereka dapat mengikuti seleksi dengan baik, tenang dan tertib, juga sekolah bisa

²⁵ Vembriant, dkk, *Kamus Pendidikan*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1994, h. 59.

²⁶ Wahjosumidjo, kepemimpinan kepala sekolah; tinjauan teoritik dan permasalahannya, datang pada hari pelaksanaan tes. Untuk itu, perlu diterapkan tata tertib pengawas dalam melaksanakan tes. h. 55

mendapatkan calon peserta yang unggul sesuai dengan yang ditentukan. Untuk itu, ketika mengikuti tes, yang bersangkutan harus mengetahui tata tertibnya. Tata tertib mengikuti tes demikian, hendaknya diberikan kepada peserta pada saat peserta mengembalikan formulir yang telah terisi.

f. Penentuan Peserta Didik yang Diterima

Pada sekolah-sekolah yang sistem penerimaannya berdasarkan DANEM, ketentuan siswa yang diterima didasarkan atas ranking DANEM yang dibuat. Sedangkan pada sekolah yang menggunakan sistem PMDK, ketentuan penerimaannya didasarkan atas hasil ranking nilai raport peserta didik. Sementara pada sekolah-sekolah/ perguruan tinggi yang menggunakan sistem tes, dalam penerimaannya didasarkan atas hasil tes.

Walaupun demikian, umumnya yang terlebih dahulu dipertimbangkan sekolah-sekolah adalah berapa daya tampung kelas baru tersebut, sebab apapun jenis seleksi yang dipergunakan, ketentuan penerimaannya masih berdasarkan atas daya tampung kelas baru.

Sementara itu, daya tampung kelas baru juga masih mempertimbangkan jumlah peserta didik yang tinggal dikelas itu. Hal yang sama di ungkapkan oleh Hadiyanto dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan guru dan sekolah diantaranya menetapkan daya tampung sekolah dan menetapkan syarat calon peserta didik.

Hasil penerimaan peserta didik baru tiga macam kebijaksanaan sekolah, yakni peserta didik yang diterima, peserta didik cadangan, dan peserta didik tidak lulus/tidak diterima. Hasil penentuan demikian kemudian diumumkan

g. Pengumuman Peserta Didik yang Diterima

Ada dua macam pengumuman, yaitu pengumuman tertutup dan terbuka. Yang dimaksud dengan pengumuman tertutup adalah suatu pengumuman tentang diterima tidaknya seseorang menjadi peserta didik secara tertutup melalui surat. Oleh karena sifatnya tertutup, maka yang tahu diterima tidaknya calon peserta didik tersebut adalah yang bersangkutan sendiri. Dalam pengumuman sistem tertutup ini, umumnya surat pemberitahuan atau pengumuman berguna untuk mendaftar ulang menjadi peserta didik perguruan tinggi tersebut.

Adapun yang dimaksud dengan sistem terbuka adalah pengumuman secara terbuka mengenai peserta didik yang diterima dan yang menjadi cadangan. Umumnya, pengumuman demikian ditempelkan di papan pengumuman sekolah. Mereka yang tidak diterima secara umum tidak tercantum nomor ujian atau tes yang diterima dan yang cadangan saja. Pada pengumuman yang menggunakan sistem terbuka, pendaftaran ulang lazimnya dengan membawa kartu peserta ujian atau tes.

h. Daftar Ulang

Calon peserta didik yang dinyatakan diterima diharuskan mendaftar ulang dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diterima oleh sekolah.

Sekolah harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang dimulai dan ditutup. Jika pendaftaran ulang sudah dinyatakan tutup, maka calon peserta didik yang tidak mendaftar ulang dinyatakan gugur, kecuali yang bersangkutan memberi keterangan yang sah mengenai alasan keterlambatan mendaftar ulang. Mereka yang dinyatakan gugur Karena tidak mendaftar ulang, kehilangan haknya sebagai peserta didik di perguruan tinggi tersebut, dan kemudian dapat diisi dengan peserta yang lulus cadangan.

Demikian juga mereka yang dinyatakan cadangan, ada saat kapan ia dipanggil untuk daftar ulang. Pemanggilan demikian, juga sekaligus mencantumkan kapan batas waktu pendaftaran dibuka dan kapan batas waktu pendaftaran ditutup. Juga ternyata cadangan ini tidak mendaftar ulang setelah diadakan pemanggilan atau diumumkan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, akan diisi oleh cadangan yang lain demikian seterusnya. Pemanggilan cadangan didasarkan atas ranking nilai yang telah dibuat pada saat penentuan peserta didik yang diterima dan yang menjadi cadangan. Cadangan yang dipanggil untuk mendaftar ulang ini juga harus memenuhi kelengkapan-kelengkapan yang diprasyaratkan.

6. Kendala-Kendala Rekrutmen Peserta Didik Baru

Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru merupakan sebuah kejadian yang biasanya terjadi dalam sebuah kegiatan. Dalam menjalankan sebuah kegiatan, tidak luput dari sebuah kendala baik yang dihadapi

oleh panitia maupun calon peserta didik. Kendala yang dihadapi di lapangan biasanya terjadi dari internal maupun eksternal.

Menurut Pangabean dalam bukunya, kendala-kendala yang dihadapi dalam proses seleksi antara lain: tolak ukur, penyeleksi, dan pelamar.

a. Tolak Ukur

Tolak ukur adalah kesulitan untuk menentukan standar atau tolak ukur yang akan dipergunakan untuk mengukur kualifikasi-kualifikasi seleksi secara objektif.

b. Penyeleksi

Pemilihan penyeleksi sebagai orang yang melakukan penilaian terhadap calon pelamar harus didasarkan pada kompetensi yang dimiliki bukan berdasarkan kedudukan pada sebuah lembaga. Kesulitan untuk mendapatkan penyeleksi yang benar-benar qualified, jujur dan objektif penilaiannya, merupakan salah satu faktor kendala yang sering kali dihadapi dalam pelaksanaan seleksi.

c. Pelamar

Untuk mendapatkan jawaban yang jujur dari pelamar bukanlah perkara yang mudah, karena mereka selalu berusaha memberikan jawaban mengenai hal-hal yang baik saja tentang dirinya sedangkan hal-hal yang kurang baik disembunyikan. Hal ini terjadi karena pelamar adalah

manusia yang mempunyai pikiran, kepintaran, dan keahlian untuk mengelabui penyeleksi²⁷.

B. Penelitian Terdahulu

Menggunakan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian yang dibahas, digunakan untuk mengetahui masalah mana yang belum diteliti secara mendalam oleh peneliti terdahulu. Selain itu, juga sebagai perbandingan antara fenomena yang hendak diteliti dengan hasil studi terdahulu yang serupa. Dari hasil penelitian terdahulu didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pitria Utami yang berjudul “Praktek Sosial Peserta Didik dalam Memasuki SMA Negeri 1 Kedungwaru di Kabupaten Tulungagung” dengan fokus masalah bagaimana praktek sosial peserta didik dalam memasuki SMA Negeri 1 Kedungwaru yang memiliki predikat sebagai sekolah berlabel favorit?. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan strukturalis genetis pierre Bourdieu dengan menggunakan konsep teori (Habitus x Modal) + Ranah = Praktek.²⁸
2. Kedua, Muhammad Halim Kusuma dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Pemasaran Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten” yang memfokuskan pada (1) Perencanaan strategi pemasaran penerimaan peserta didik baru, (2)

²⁷ Mutiara Sibarana Pangabean, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bogor: Ghia Indonesia, h. 89

²⁸ Pitria Utami dan Arief Sudrajat, “Praktek Sosial Peserta Didik dalam Memasuki SMA Negeri 1 Kedungwaru di Kabupaten Tulungagung”, *Jurnal Paradigma*. Volume 3 Nomor 1 Tahun 2015.

Pelaksanaan target perolehan peserta didik baru, dan (3) Keunggulan strategi pemasaran penerimaan peserta didik baru yang digunakan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten. Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan disaing penelitian etnografi²⁹.

3. Ketiga, Fauzan Dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi’in Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa strategi rekrutmen peserta didik baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi’in Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok melalui manajemen rekrutmen peserta didik baru yang meliputi tahap: (1) perencanaan; (2) pengorganisasian; (3) pelaksanaan; (4) evaluasi. Sedangkan strategi yang dipilih dalam proses rekrutmen peserta didik baru, diantaranya: (1) strategi dari rumah ke rumah; (2) strategi mendatangi SD/MI terdekat; (3) mengadakan kegiatan di masyarakat. Beberapa hal yang disampaikan melalui strategi tersebut, antara lain: menunjukkan prestasi peserta didik, sarana prasarana yang makin lengkap, kegiatan pengembangan bakat minat serta pentingnya menyekolahkan di madrasah. Selain itu, ditawarkan program gratis bagi anak yatim/piatu di MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok dan program gratis seragam di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi’in Purwojati. Strategi tersebut sangat

²⁹ Muhammad Him Kusuma dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Pemasaran Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten” *Tesis* Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

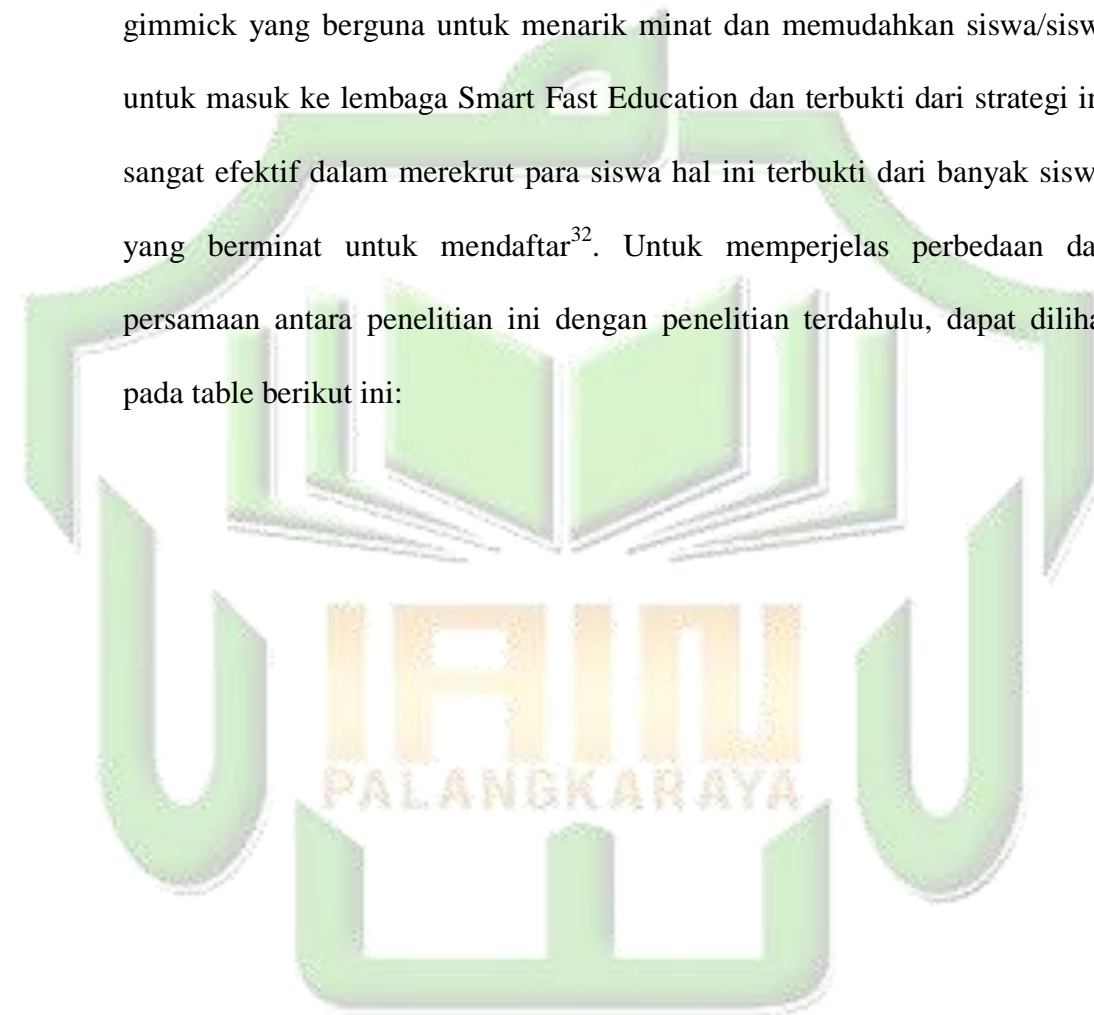
efektif dalam rekrutmen peserta didik baru terbukti dengan hasil penerimaan peserta didik baru yang relatif stabil bahkan ada kenaikan dari tahun ke tahun³⁰.

4. Keempat, Encep Sopandi dalam penelitian yang berjudul “Strategi Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru Untuk PTS (Tinjauan atas kegiatan Promosi PTS di Jawa Barat Tahun 2010)”. Fokus penelitian ini adalah (1) Aspek-Aspek Strategis dalam Penerimaan Mahasiswa Baru pada Perguruan Tinggi Swasta, (2) Strategi Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru PTS di Jawa Barat tahun 2010, penelitian ini menjelaskan bahwa Strategi Penerimaan Mahasiswa Baru PTS dimulai dengan konsep mengenai bagaimana menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh lembaga secara lebih efektif dalam suatu lingkungan yang sedang berubah. Pembuat strategi harus siap menyeleksi sasarannya sesuai dengan arus utama perubahan, sehingga perlu untuk menganalisis implikasi perubahan-perubahan sosial dalam penentuan suatu strategi³¹.
5. Elyzabeth Wijaya dalam penelitian yang berjudul “Strategi Perekrutan Calon Mahasiswa Baru Dengan Metode Roadshow Pada Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Kerla Smart Fast Education Pekanbaru” hasil dari penelitian ini

³⁰ Fauzan, “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs Satu Atap Hifayatul Mubtadi’in Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas”. *Tesis IAIN Purwokerto*, 2017

³¹ Encep Sopandi, “Strategi Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru Untuk PTS (Tinjauan atas kegiatan Promosi PTS di Jawa Barat Tahun 2010)”. *Jurnal MANAJERIAL* Vol. 9, No. 18, Januari 2011

adalah bahwa strategi yang digunakan pada saat roadshow adalah terjun langsung ke sekolah dan meminta izin kepada sekolah untuk langsung sosialisasi ke dalam kelas dan langsung membuka pendaftaran atau membuka registrasi bagi siswa/siswi yang berminat, dengan memberikan gimmick-gimmick yang berguna untuk menarik minat dan memudahkan siswa/siswi untuk masuk ke lembaga Smart Fast Education dan terbukti dari strategi ini sangat efektif dalam merekrut para siswa hal ini terbukti dari banyak siswa yang berminat untuk mendaftar³². Untuk memperjelas perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dapat dilihat pada table berikut ini:



³² Elyzabeth Wijaya dalam penelitian yang berjudul “Strategi Perekrutan Calon Mahasiswa Baru Dengan Metode Roadshow Pada Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Kerla Smart Fast Education Pekanbaru” *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, SSN: 2614-5154 Volume 2 No. 2 Juli 2018.

Tabel. 2.1 PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Pitria Utami dan Arief Sudrajat	Praktek Sosial Peserta Didik dalam Memasuki SMA Negeri 1 Kedungwaru di Kabupaten Tulungagung	Praktek sosial peserta didik dalam memasuki sekolah yang memiliki predikat sebagai sekolah berlabel favorit	Strategi rekrutmen peserta didik baru	Letak perbedaannya adalah: 1. Objek penelitian 2. fokus masalah bagaimana praktek sosial peserta didik dalam memasuki sekolah 3. Jenis penelitian Kuantitatif	<i>Jurnal Paradigma.</i> Tahun 2015
2	Muhammad Halim Kusuma.	Strategi Pemasaran Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten	(1)Perencanaan strategi pemasaran penerimaan peserta didik baru, (2) Pelaksanaan target perolehan peserta didik baru, dan (3) Keunggulan strategi pemasaran penerimaan peserta didik baru	Strategi rekrutmen peserta didik baru	Letak perbedaannya adalah: 1. Objek penelitian 2. Perencanaan strategi pemasaran	Tesis Tahun 2016
3	Fauzan (Tesis Tahun 2017)	Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs Satu Atap	Proses rekrutmen peserta didik baru dengan strategi dari	Strategi rekrutmen peserta didik baru	Letak perbedaannya adalah: Objek penelitian 2	Tesis Tahun 2017

1	2	3	4	5	6	7
		Hifayatul Muhtadi'in Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas	rumah ke rumah, strategi mendatangi SD/MI terdekat, mengadakan kegiatan di masyarakat.		tempat 2. Penelitian perbandingan	
4	Encep Sopandi (Jurnal Ilmiah 2011)	Sterategi Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru Untuk PTS (Tinjauan atas kegiatan Promosi PTS di Jawa Barat Tahun 2010)	(1) Aspek-Aspek Strategis dalam Penerimaan Mahasiswa Baru pada Perguruan Tinggi Swasta, (2) Strategi Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru PTS di Jawa Barat tahun 2010,	Strategi rekrutmen mahasiswa baru	1. Penelitian ini berfokus pada bagaimana Strategi Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru Untuk PTS	Jurnal Ilmiah Tahun 2011
5	Elyzabeth Wijaya (Jurnal Ilmiah 2018)	Strategi Perekrutan Calon Mahasiswa Baru Dengan Metode Roadshow Pada Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Kerla Smart Fast Education Pekanbaru	Strategi Perekrutan Calon Mahasiswa Baru Dengan Metode Roadshow	Strategi rekrutmen mahasiswa baru	1. Metode penelitian observasi dan study pustaka 2. Fokus masalah bagaimana Strategi Perekrutan Calon Mahasiswa Baru Dengan Metode Roadshow	Jurnal Ilmiah Tahun 2018

C. Kerangka Berfikir

Dalam sistem pendidikan, peserta didik merupakan salah satu *raw input* yang akan mempengaruhi keluaran (*output*) dalam sistem pendidikan. Pendidikan yang berkualitas salah satunya ditentukan oleh masukan yang berkualitas. Manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik.

Peserta didik sendiri menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Eka Prihatin ruang lingkup manajemen peserta didik mencakup:

1. Perencanaan peserta didik
2. Penerimaan peserta didik
3. Pengelompokan peserta didik
4. Kehadiran peserta didik
5. Pembinaan disiplin peserta didik
6. Kenaikan kelas dan jurusan
7. Perpindahan peserta didik
8. Kelulusan dan alumni
9. Kegiatan ekstrakurikuler
10. Tata laksana manajemen pendidikan
11. Peranan kepala sekolah dalam manajemen peserta didik,

12. Mengatur layanan peserta didik³³

Adapun menurut Eka Prihatin, prosedur penerimaan peserta didik baru dalam proses rekrutmen³⁴:

1. Pembentukan Panitia Penerimaan
2. Pembuatan Pengumuman Peserta Didik Baru
3. Pendaftaran Peserta Didik Baru
4. Seleksi Peserta Didik Baru
5. Rapat Penentuan Peserta Didik Yang Diterima
6. Pengumuman Peserta Didik Yang Diterima

Pelaksanaan rekrutmen peserta didik ini tidak terlepas dari dua faktor. yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat baik yang sifatnya internal maupun eksternal. Kedua faktor tersebut harus selalu dievaluasi secara berkala untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga hasil yang dicapainya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan dalam pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik tersebut dapat terlihat dari sesuai tidaknya tujuan yang ada dalam konsep dan realita pelaksanaannya. Bila dalam pelaksanaannya justru jauh dari tujuan yang diharapkan, maka lembaga tersebut belum berhasil. Akan tetapi, apabila sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka pelaksanaan rekrutmen peserta didik dapat dikatakan berhasil.

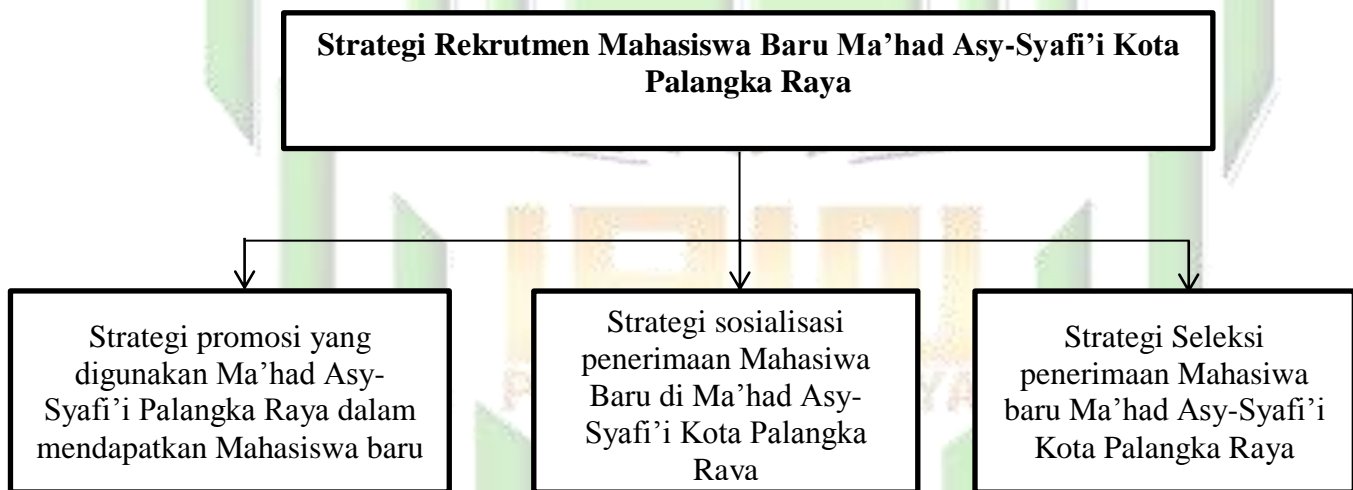
³³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 13-14

³⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, h. 56

Para civitas Ma'had Asy-Syafi'i perlu memiliki srategi yang jitu dalam merekrut para mahasiswa baru agar kemudian para mahasiswa baru tertarik dan mau bergabung menjadi mahasiswa di Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Strategi Rekrutmen Mahasiswa Baru Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya, dan selanjutnya peneliti akan menganalisa apa saja kendala yang dihadapi dalam rekrutmen penerimaan mahasiwa baru.

Secara skematis kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian

1. Jenis

Jenis penelitian adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data yang detail serta mendalam dengan melibatkan beragam sumber informasi, baik berupa observasi wawancara, bahan audio, ataupun dokumen³⁵.

2. Tempat

Penelitian ini peneliti mengambil latar atau lokasi penelitian di Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya. Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam. Jln RTA Milono Km 5,5 Palangka Raya, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Provinsi Kalimantan Tengah. Website: www.assyafii.almaahid.com dan Email: mahadsyafii2015@gmail.com / habibimuin2@gmail.com.

Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya merupakan lembaga pendidikan bahasa arab dan studi Islam yang didirikan atas kerjasama Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dan Asia Muslim Charity Foundation (AMCF). AMCF adalah organisasi sosial, nirlaba dan non politik yang telah berkisah di Indonesia sejak tahun 1992 dan secara resmi dibentuk pada tahun

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, h. 135.

2002 dengan nama Yayasan Muslim Asia atau Muassasah Muslim Asia Al-Khairiyah yang berkantor pusat di Jakarta.

3. Waktu

Adapun waktu penelitian, penelitian akan dilaksanakan kurang lebih lima bulan terhitung bulan Januari 2021-Mei 2021. Adapun target waktu penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian Strategi Rekrutmen Mahasiswa Baru Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya

NO	KEGIATAN	Waktu Pelaksanaan/Bulan Ke				
		1	2	3	4	5
1	Pengajuan judul dan Penyusunan Proposal	√	√	√		
2	Seminar Proposal			√		
3	Menyusun Instrumen Penggali Data			√		
4	Menggali Data			√	√	√
5	Mengolah dan Menganalisa Data			√	√	√
6	Menyusun Laporan Hasil Penelitian				√	√

B. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan tentang Strategi Rekrutmen Mahasiswa Baru Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya adalah:

1. Tahap Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian – penelitian menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rancangan tindakan, termasuk didalamnya instrument penelitian

2. Tahap wawancara dan pengamatan, meliputi wawancara peneliti dengan para informan dan observasi peneliti tentang strategi promosi, strategi sosialisasi dan strategi seleksi yang digunakan Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya dalam mendapatkan mahasiswa baru
3. Tahap Refleksi, pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari strategi promosi, strategi sosialisasi dan strategi seleksi yang digunakan Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya dalam mendapatkan mahasiswa baru
4. Tahap seleksi, pada tahap ini peneliti akan menganalisa secara mendalam dan menyajikan hasil penelitian tentang strategi promosi, strategi sosialisasi dan strategi seleksi yang digunakan Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya dalam mendapatkan mahasiswa baru.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan sekunder,

a. Data primer antara lain:

- 1) Hasil wawancara dengan subjek dan informan tentang strategi promosi Ma'had Asy-Syafi'i kota Palangka Raya.
- 2) Hasil wawancara dengan subjek dan informan tentang strategi sosialisasi Ma'had Asy-Syafi'i kota Palangka Raya.

- 3) Hasil wawancara dengan subjek dan informan tentang strategi seleksi Ma'had Asy-Syafi'i kota Palangka Raya.
- 4) Hasil pengamatan yang peneliti selama proses penelitian di Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya.

b. Data sekunder antara lain:

- 1) Surat keputusan panitia PMB.
- 2) Formulir pendaftaran mahasiswa baru.
- 3) Rencana kegiatan penerimaan mahasiswa baru.
- 4) Hasil tes mahasiswa baru.
- 5) Buku atau jurnal yang relevan dengan fokus yang diteliti.

2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari subjek dan informan.

Adapun subjek dan informan dalam penelitian ini adalah:

a. Subjek:

- 1) Mudir/Ketua Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya.
- 2) Administrator satu orang
- 3) Ketua pelaksana PMB 2020/2021

b. Informan:

- 1) Staf PMB satu orang

2) Dua orang mahasiswa Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun ketiga teknik pengumpulan data ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang telah digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara mendalam, yaitu proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara bertatap muka dengan informan atau orang yang diwawancarai. Dengan cara ini, peneliti akan mendapatkan gambaran lengkap mengenai ekspresi, emosi, perasaan, pendapat, pengalaman dan lain-lain tentang topik yang sedang diteliti. Akurasi data dan kelengkapan data yang diperoleh dalam wawancara sangat tergantung pada teknik, kemampuan, dan penguasaan peneliti. Oleh sebab itu, peneliti harus mempersiapkan secara matang sebelum benar-benar terjun ke lapangan.

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti melalui teknik wawancara ini antara lain:

- a. Strategi promosi yang digunakan Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya dalam mendapatkan mahasiswa baru.

- b. Strategi sosialisasi penerimaan mahasiswa baru di Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya.
- c. Strategi seleksi penerimaan mahasiswa baru Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi menurut Mardalis adalah hasil perbuatan jiwa secara katif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.³⁶ Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara diskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai. Adapun hal yang peneliti observasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengamati pelaksanaan strategi promosi yang digunakan Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya dalam mendapatkan mahasiswa baru.
- b. Mengamati pelaksanaan Strategi sosialisasi penerimaan mahasiswa baru di Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya.
- c. Mengamati dan memantau pelaksanaan Strategi seleksi penerimaan mahasiswa baru Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya.

³⁶ Mardalis, Metode Penelitian: *Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, h 63.

3. Dokumentasi

Prastorowo menjelaskan bahwa metode dokumentasi ialah proses mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, dan lain sebagainya.³⁷ Sedangkan Arikunto mengartikan metode dokumentasi dengan proses mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang berasal dari sumber utama atau objek penelitian.³⁸ Penggunaan dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia atau benda mati yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dikaji dalam penelitian antara lain:

- a. Surat keputusan panitai PMB;
- b. Formulir pendaftaran mahasiswa baru;
- c. Rencana kegiatan penerimaan mahasiswa baru (PMB);
- d. Hasil tes mahasiswa baru;
- e. Lain-lain yang relevan dengan fokus yang diteliti.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

³⁷ Andi Prastorowo, *Metode Penelitian Kualitatif*...h. 231.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Perosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), h. 200.

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (*validitas eksternal/generalisasi*), dan uji konfirmabilitas (*obyektivitas*)³⁹.

Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

1. Kepercayaan (kreadibility)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas ialah teknik : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck*.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini sesuai dengan saran Faisal untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode⁴⁰.

3. Memperpanjang pengamatan

³⁹ *Ibid*, h. 294

⁴⁰ *Ibid*, h. 273-275

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya data dideskripsikan, dianalisa, dan disimpulkan. Pada tahap ini juga merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Mile dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus samai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh⁴¹. Aktivitas dalam analisis data model Miles and Huberman yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data *collection* (Pengumpulan data)

Data *collection* atau pengumpulan data dengan analisis data. Pengumpulan data yang ditempatkan sebagai komponen utama yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data karena saat mengumpulkan data, peneliti akan dengan sendirinya terlibat melakukan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 243.

perbandingan-perbandingan, apakah untuk memperkaya data bagi tujuan konseptualisasi, kategorisasi, atukah teoritisasi. Tanpa secara aktif melakukan perbandingan-perbandingan dalam proses pengumpulan data tak akan mungkin terjelajah dan terlacak secara induktif hingga ke tingkat memadai muatan-muatan yang tercakup dalam suatu konsep, kategori, teori.

2. Reduksi data

Data/informasi yang didapat di lapangan sangat banyak sehingga perlu diteliti dan dirinci untuk memudahkan penulis. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuat kategorisasi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengolahnya.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi (rangkum) selanjutnya data disajikan. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat narasi. Melalui penyajian data tersebut maka data tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari data yang telah dirangkum dan telah disajikan sehingga dapat diketahui inti informasinya dari data yang tersaji.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya

Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya adalah Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam yang didirikan atas program kerjasama Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dan *Asia Muslim Charity Foundation* (AMCF). AMCF adalah organisasi sosial, nirlaba dan non politik yang telah berkiprah di Indonesia sejak tahun 1992 dan secara resmi dibentuk pada tahun 2002 dengan nama Yayasan Muslim Asia atau Muassasah Muslimy Asia Al Khairiyah yang berkantor pusat di Jakarta.

a. Letak dan keadaan geografis Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya

Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya berlokasi di jalan RTA Milono Km 5,5, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya didirikan pada tahun 28 September 2015. Letaknya yang strategis dan ideal karena berada di tengah kota Palangka Raya namun jauh dari kebisingan serta mempunyai lahan yang cukup luas dan bangunan yang bagus disertai dengan adanya Gedung Asrama sehingga membuat Ma'had

Asy Syafi'i selalu menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa terlebih calon mahasiswa yang bertempat tinggal di luar Kota Palangka Raya.

Ma'had Asy Syafi'i ini didirikan untuk memberikan kesempatan luas bagi para pelajar di Kalimantan Tengah khususnya para aktifis dakwah guna dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa Al Qur'an dan untuk menyebarkan pengajaran Bahasa Arab dan keislaman di tempat mereka berasal. Sebagai sebuah lembaga pendidikan bahasa Arab dan studi islam, tentu saja didukung dengan dosen yang menggunakan bahasa Arab dalam proses komunikasi dengan mahasiswa baik di kelas maupun di luar kelas. Mahasiswa dituntut senantiasa berkomunikasi dengan bahasa Arab selama berada di wilayah Ma'had Asy Syafi'i, sehingga hal ini mempercepat mahasiswa menguasai bahasa Arab, program Kurikulum Standar LIPIA (Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab) Jakarta adalah cabang Universitas Al Imam Ibnu Su'ud di Riyadh yang beroperasi di Indonesia.

b. Visi dan Misi Ma'had Asy Syafi'i Palangka Raya

- 1) Adapun Visi yang diusung oleh Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya adalah *"Menjadi Ma'had terbaik dan Pusat Kaderisasi Da'i di wilayah Kalimantan Tengah dengan kompetensi utama Bahasa Arab dan keterampilan dakwah"* .

2) Misi Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya

- a) Membangun sistem manajemen Ma'had Asy-Syafi'i yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- b) Menyelenggarakan pendidikan Bahasa Arab yang berorientasi pada disiplin studi Islam (*dirâsât Islâmiyah*).
- c) Mewujudkan peserta didik yang memiliki kemahiran dan keterampilan berbahasa Arab aktif yang meliputi keterampilan : menyimak (*fahm al-masmû'*), berbicara (*muhâdatsah*), membaca (*qirâ'ah*) dan menulis (*kitâbah*).
- d) Mewujudkan peserta didik yang memiliki mahir berbahasa Arab untuk mengkaji Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- e) Membekali peserta didik dengan keterampilan dakwah.

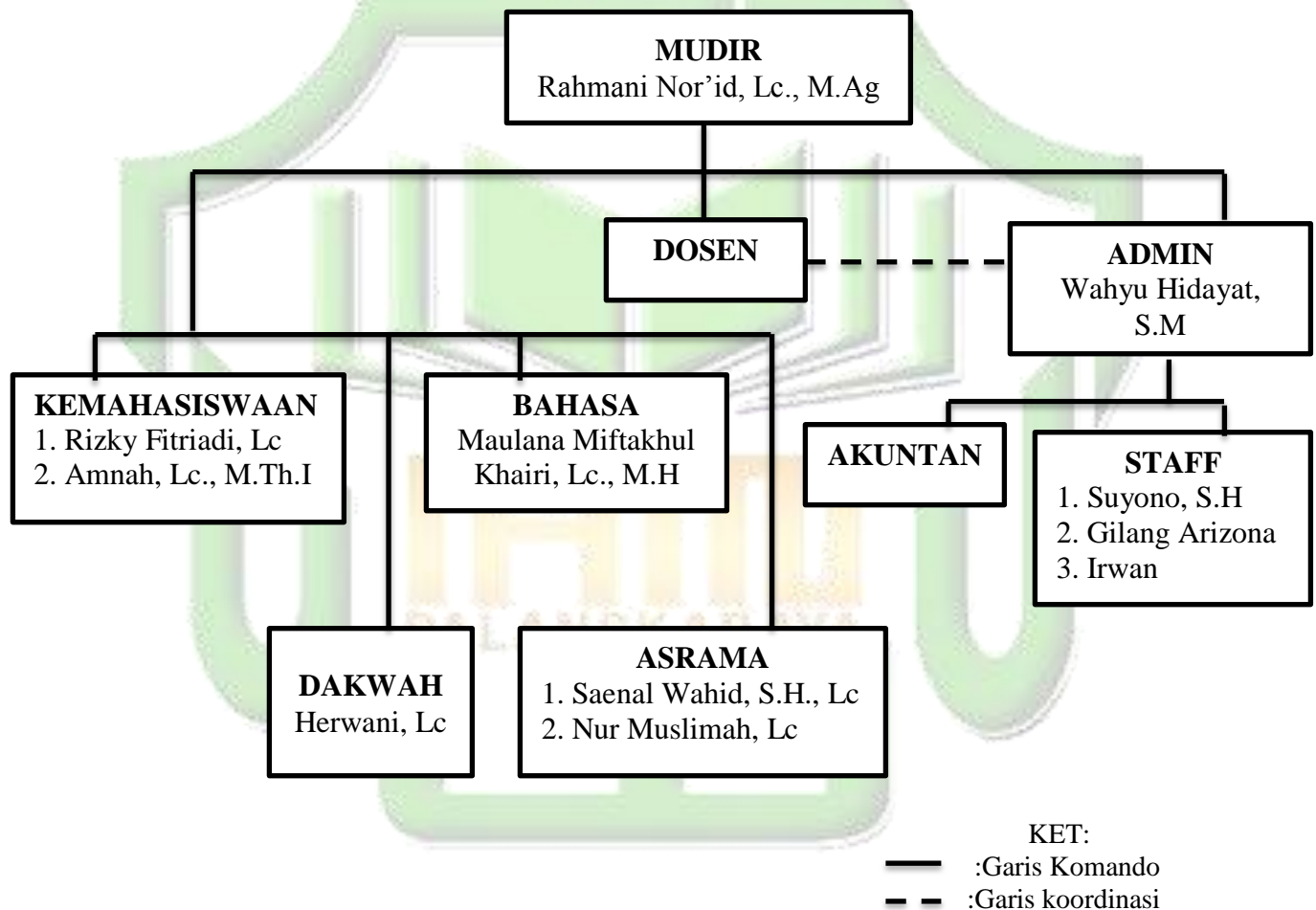
c. Tujuan Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya

Tujuan utama pendirian Ma'had Asy-Syafi'i ini adalah untuk memberikan kesempatan besar terhadap masyarakat luas khususnya para pelajar di wilayah Kalimantan Tengah untuk dapat mempelajari Bahasa Arab sebagai Bahasa Al Qur'an dan untuk menyebarkan pengajaran Bahasa Arab dan Studi Islam di tempat mereka berasal⁴².

⁴² Dokumentasi Di Ma'had Asy Syafi'I Kota Palangka Raya, 02 Mei 2021

d. Struktur Organisasi

Usaha untuk mencapai visi, misi dan tujuan Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya memiliki struktur organisasi yang efektif dan efisien dalam rangka menjalankan roda organisasi secara transparan dan akuntabel. Berikut ini adalah struktur organisasinya:



2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Ma'had Asy Syafi'i

- a. Tenaga pendidik (dosen) di Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya berjumlah 10 orang termasuk ketua/mudir. Semua tenaga pendidik adalah lulusan LIPIA dan Timur Tengah. Semua dosen telah memenuhi syarat sebagai tenaga pendidik yaitu minimal strata 1 (S1), dan ada 4 orang yang memiliki tingkat pendidikan strata 2 (S2). Semua tenaga pendidik di Ma'had Asy Syafi'i Palangka Raya mengajar sesuai dengan bidang keahliannya atau sesuai dengan latar pendidikannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Tenaga Pendidik di Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Nama Tenaga Pendidik	Pendidikan Terakhir
1	Rahmani Nor'id, Lc., M.Ag	S2
2	Rizky Fitriadi, Lc	S1
3	Maulana Miftakhul Khairi, Lc., M.H	S2
4	Saenal Wahid, S.H., Lc	S1
5	Herwani, Lc	S1
6	Amanto Surya Langka, Lc	S1
7	Nur Muslimah, Lc	S1
8	Amnah, Lc., M.Th.I	S2
9	Rahmi Fitriani, Lc	S1
10	Muhammad Hadi Bashori, S.H.I M.Pd.I	S2

Sumber : Data TU Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya tahun 2020/2021 dan observasi peneliti tanggal 2 Mei 2021

Selanjutnya pembagian Mata Kuliah (MK) yang terbagi menjadi 2 sesi, yaitu pagi dan sore. Adapun pembagian MK tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1) Kelas Sesi Pagi

Tabel 4.2 Pembagian Mata Kuliah Kelas Sesi Pagi Ma'had Asy Syafi'i tahun 2020/2021

No	Nama Mudarris/ah	Mustawa					
		Tamhidi	Awal	Tsani	Tsalits	Robi'	
1	Nur Muslimah, Lc	Al Qur'an	Al Qur'an	Al Qur'an	Al Qur'an	Al Qur'an	
			Ashwat		Ta'bir		
			Khat wa Imla		Tafsir		
			Tafsir				
2	Amnah Tijani, Lc, M.Th.I	ABY Syafahi	Ta'bir		Qawaid Qiroah		
3	H. Amanto Surya Langka, Lc	Tsaqafah		Hadits	Hadits Tauhid	Hadits	
4	Muhammad Hadi B, S.H.I., M.Pd	AIK					
5	Rahmani Nor'id, Lc., M.Ag		Ta'bir	Tadribat	Imla	Balaghah	
					Tarikh	Tarikh	
					Qawaid		
6	Herwani Suri, Lc.	ABY Syafahi		Al Qur'an	Adab	Qawaid Adab	
7	Maulana Miftahul Khairi, Lc., M.H	ABY Tahriri	Tadribat	Imla		Ta'bir	
8	Rizky Fitriadi, Lc		Ta'bir	Qiroah	Fiqih	Al Qur'an	
				Tafsir			Tafsir
							Tauhid
							Fiqih
9	Saenal Wahid, Lc., S.H		Qabir	Ta'bir	Qabir	Qiroah	
						Imla	

Sumber : Data TU Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya tahun 2020/2021 dan observasi peneliti tanggal 2 Mei 2021

2) Sesi Sore

Tabel 4.3 Pembagian Mata Kuliah Kelas Sesi Sore Ma'had Asy-Syafi'i tahun 2020/2021

No	Nama Mudarris	Mustawa	
		Awal	Tsalits
1	Rahmani Nor'id, Lc., M. Ag		Qawaid
2	Herwani Suri, Lc.	Tadribat	Adab
3	Maulana Miftahul Khairi, Lc., M.H	Ta'bir	Ta'bir
			Tarikh
4	Rizky Fitriadi, Lc	Qiroah	Hadits
		Al Qur'an	Al Qur'an
			Fiqih
4	Saenal Wahid, Lc., S.H	Khat wa imla	Qiroah
		Ashwat	Imla
		Tafsir	Tafsir

Sumber : Data TU Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya tahun 2020/2021 dan observasi peneliti tanggal 2 Mei 2021

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Yang termasuk tenaga kependidikan adalah Kepala satuan pendidikan, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium dan tenaga kebersihan.

Adapun Tenaga Kependidikan di Ma'had Asy Syafi'i dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.4 . Tenaga Kependidikan di Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Rahmani Nor'id	S2	Mudir
2	Wahyu Hidayat, S.M	S1	Administrator
3	Suyono, S.H.	S1	Office Assistant
4	Gilang Arizona	D2	Office Boy
5	Irwan	D2	Gardener

Sumber : Data TU Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya tahun 2020/2021 dan observasi peneliti tanggal 2 Mei 2021

Tenaga kependidikan inilah yang merupakan salah satu elemen yang keberadaanya sangat penting bagi meningkatkan mutu pembelajaran di Ma'had Asy Syafi'i. karena tugas dan peranan mereka sangat menunjang bagi kelancaran proses pembelajaran.

3. Keadaan Mahasiswa

Dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan yang sangat terpenting adalah Mahasiswa karena mahasiswa adalah salah satu komponen yang sangat mendukung dalam proses belajar mengajar, materi yang akan disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa. Oleh karena itu, faktor yang sangat mendukung dalam proses belajar mengajar tersebut adalah salah

satunya mahasiswa. Adapun jumlah mahasiswa yang ada di Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya yakni:

Tabel 4.5. Jumlah Mahasiswa di Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya

Kelas	Jumlah lokal	Jumlah Mahasiswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tamhidy	1	1	7	8
Level 1 (Al Awwal)	2	12	10	22
Level 2 (Al Tsaany)	2	4	6	10
Level 3 (Al Tsaalits)	2	13	18	31
Level 4 (Al Roobi')	2	12	3	15

Sumber : Data TU Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya tahun 2020/2021

Meskipun saat ini persaingan dalam bidang pendidikan cukup ketat baik dari jumlah perguruan tinggi yang semakin meningkat sampai dengan persaingan dalam hal biaya pendidikan yang ditawarkan setiap perguruan tinggi cukup bersaing, dan pilihan program jurusan pun yang cukup beragam. Namun jumlah mahasiswa di Ma'had Asy-Syafi'i hampir setiap tahun stabil. Hal ini dapat berarti bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap hasil pendidikan di Ma'had Asy-Syafi'i cukup baik.

4. Fasilitas Sarana dan Prasarana Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya

Faktor penting lain dalam mengelola lembaga pendidikan adalah sarana dan prasarana pendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Hal ini dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih bersemangat dalam proses

Kegiatan Belajar Mengajar. Oleh karena itu pihak lembaga pendidikan selalu berusaha untuk melengkapi sarana prasarana Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada table 4.3 berikut:

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Ruang Dosen	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Kamar Mandi/WC	10	Baik
6	Gedung Asrama	3	Baik
7	Masjid	1	Baik
8	Ac	5	Baik
9	Kipas Angin	15	Baik
10	Gudang	1	Baik
11	Motor	1	Baik
12	Komputer	6	Baik
13	Proyektor	1	Baik
14	Printer	2	Baik
15	Kursi kuliah	80	Baik
16	Meja kantor	4	Baik
17	Kursi kantor	11	Baik
18	Papan tulis	5	Baik
19	Mesin finger print	1	Baik
20	Loker Lemari	1	Baik

Sumber : Data TU Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya Tahun 2020/2021 dan observasi peneliti tanggal 2 Mei 2021

5. Akademik

Silabus Ma'had Asy Syafi'i disusun berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagaimana diterapkan di Universitas Islam Madinah dan Universitas Imam Muhammad bin Saud Riyadh yang berorientasi pada 4 keterampilan dasar berbahasa Arab yaitu *maharatul istima'* (kemampuan

menyimak), *maharatul kalam* (kemampuan berbicara), *maharatul qiraah* (kemampuan membaca), dan *maharatul kitabah* (kemampuan menulis). Oleh sebab itu kurikulum dan buku-buku yang digunakan mengacu pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) Jakarta yang merupakan Lembaga pendidikan resmi filial dari Universitas Imam Muhammad bin Saud Riyadh Arab Saudi. Proses perkuliahan berlangsung pada:

Hari	: Senin - Jumat
Kelas pagi khusus akhwat	: Jam 07:15-11:35 WIB
Kelas sore khusus ikhwan	: Jam 16:00-21:00 WIB

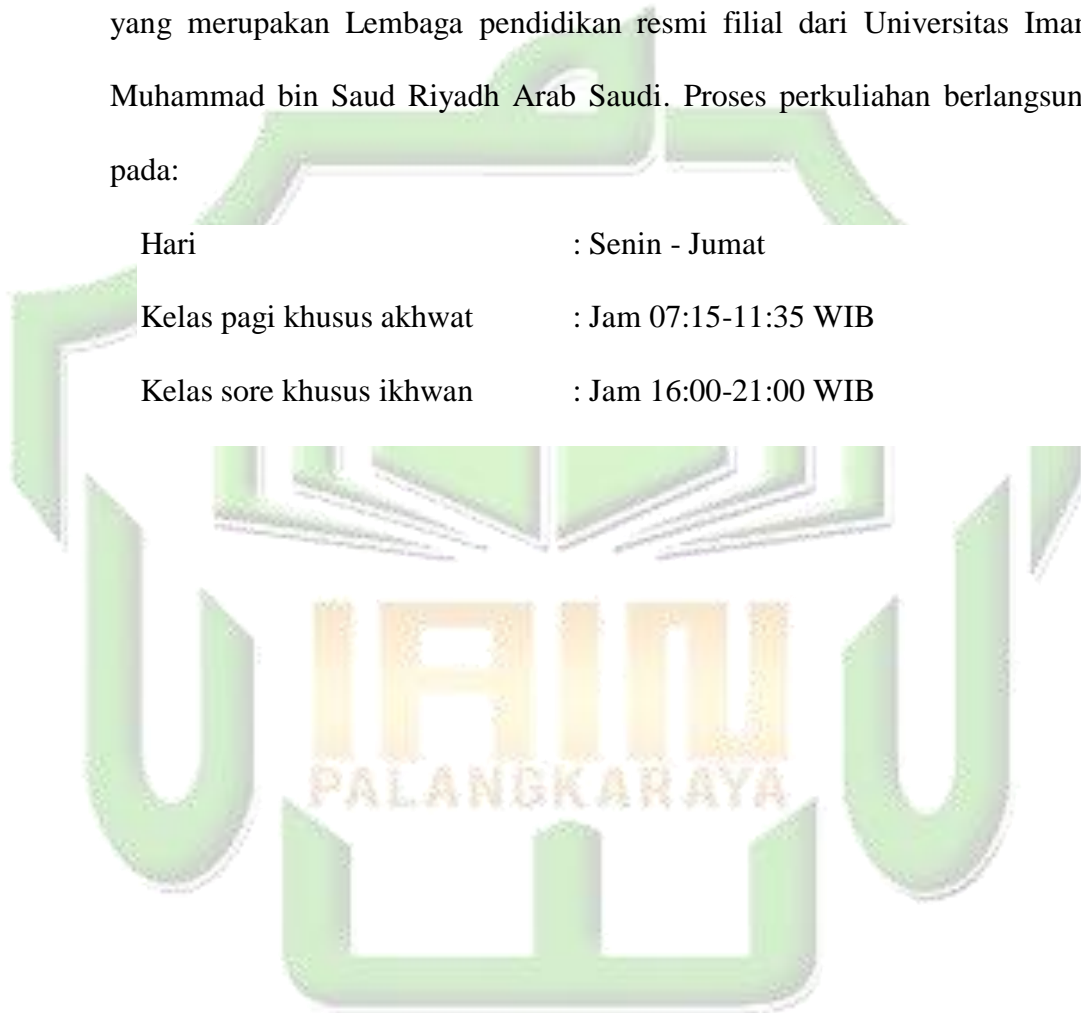


Table 4.7 Program Mata Kuliah Ma'had Asy-Syafi'i kota Palangka Raya

MATA KULIAH	I'DAD LUGHAWY				
	TAMHIDY	SEM 1	SEM 2	SEM 3	SEM 4
I. BAHASA ARAB					
1. Tadbirat Lughawiyah	7	6	6	-	-
2. Ta'bir Tahriry	6	2	2	3	2
3. Ta'bir Syafawy	-	4	4	3	3
4. Qira'ah / Fahmul Maqru'	2	6	6	3	2
5. Imla' & Khat	1	2	2	1	-
6. Ashwat	3	3	-	-	-
7. Qawa'id (Nahwu & Sharf)	-	-	-	4	3
8. Adab (Sastra)	-	-	-	2	3
9. Balaghah	-	-	-	-	2
II. Studi Islam					
1. Al-Quran dan Tajwid	3	-	-	-	-
2. Al-Quran dan Tafsir	-	2	3	3	2
3. Hadits	2	-	2	2	2
4. Tauhid	-	-	-	1	1
5. Fiqh	-	-	-	1	1
6. Ushul Fiqh	-	-	-	-	1
7. Tarikh Islam	-	-	-	1	1
8. Peradaban Islam	1	-	-	1	1
9. Kemuhammadiyah	2	-	-	-	-

Sumber : Data TU Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya Tahun 2020/2021 dan observasi peneliti tanggal 2 Mei 2021

B. Penyajian Data

1. Strategi Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya

Menjelang tahun ajaran baru, saat lembaga pendidikan mulai mempersiapkan rekrutmen calon mahasiswa baru, maka Ma'had Asy-Syafi'i juga memanfaatkan seluruh stakeholder yang terdiri dari Mudir Ma'had, para dosen, seluruh karyawan, semua mahasiswa dan para alumni Ma'had Asy-Syafi'i agar semuanya berusaha untuk mendapatkan peserta didik baru terlebih dahulu, termasuk dengan menyusun kepanitiaan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Hal itu diungkapkan sebagaimana dalam wawancara bapak MMK bahwa “Iya ada pembentukan Panitia PMB⁴³”

Sementara itu dalam kepanitiaan sudah dilakukan pembagian tugas-tugas kepanitiaan. Ini sebagaimana temuan penelitian dari hasil observasi di Ma'had Asy Syafi'i bahwa kepala/mudir ma'had mengeluarkan SK susunan kepanitiaan penerimaan mahasiswa baru ma'had yang terdiri dari ketua panitia, wakil ketua panitia, sekretaris, bendahara dan anggotanya⁴⁴. Hal ini dimaksud untuk memudahkan dalam pelaksanaan PMB terutama pelaksanaan strategi promosi dan sosialisasi menjelang pendaftaran mahasiswa baru dimulai.

⁴³ Wawancara dengan Bapak MMK di Ma'had Asy Syafi'i, 2 Mei 2021

⁴⁴ Observasi di Ma'had Asy Syafi'i, 2 Mei 2021

Strategi promosi merupakan langkah awal dalam merencanakan kegiatan PMB, apabila tidak dilakukan dengan langkah yang baik dan tepat maka dapat dipastikan peminat untuk masuk di Ma'had Asy-Syafi'i menjadi sepi peminat, sehingga strategi promosi menjadi ujung tombak untuk menarik para calon mahasiswa baru.

Menurut data observasi terdapat beberapa strategi promosi dalam penerimaan mahasiswa baru di Ma'had Asy-Syafi'i diantaranya⁴⁵:

- a. Pembuatan dan pemasangan pengumuman Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) yang dilakukan secara terbuka, pengumuman penerimaan mahasiswa baru berisi hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Gambaran singkat lembaga pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam yang meliputi profil singkat, program pendidikan, dan fasilitas pendidikan Ma'had Asy-Syafi'i.
 - 2) Persyaratan pendaftaran siswa baru minimal meliputi: memiliki ijazah SMA/SMK/MA/Sederajat dan tidak ada batasan usia yang ditunjukkan.
 - a) Waktu pendaftaran yang memuat kapan dan dimana dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran tersebut.
 - b) Waktu tes.
 - c) Waktu pengumuman hasil tes yang memuat gelombang, tanggal bulan dan tempatnya.

⁴⁵ Dokumen Ma'had Asy Syafi'i kota Palangka Raya,

- d) Waktu pendaftaran ulang.
- e) Waktu masa orientasi dan awal perkuliahan.
- f) Biaya formulir pendaftaran
- g) Biaya perkuliahan yang meliputi pembayaran pendaftaran ulang, SPP, infaq, biaya Asrama per semester dan biaya integrasi program S1.

b. Penyebaran brosur secara umum

Penyebaran brosur dilakukan dengan cara menempel di fasilitas umum seperti masjid-masjid, sekolah-sekolah dan di lampu-lampu merah.

c. Penyebaran pamflet melalui media sosial

Penyebaran pamflet melalui media social diantaranya adalah *facebook*, *whatsapp*, *instagram*, *website* dan lainnya. Penyebaran dilakukan selama 4 kali/bulan di semua media social, terkhusus untuk media social *instagram* terkadang penyebaran iklan yang berbayar.

d. Pemasangan Spanduk/Baliho

Pemasangan spanduk dilakukan di berbagai tempat-tempat umum seperti di pinggir jalan atau di perempatan besar, tempat pemasangan iklan yang jauh dari lingkungan Ma'had Asy-Syafi'i. tujuan dan fungsi dari pemasangan spanduk tersebut adalah agar semua orang yang melintas atau lewat di jalan tersebut dapat

mengetahui keberadaan kampus Ma'had Asy-Syafi'i, mengetahui tentang Penerimaan Mahasiswa Baru.

e. Promosi secara langsung dengan menggunakan *word of mounth*

Promosi secara langsung dengan menggunakan *word of mounth* adalah dengan cara mahasiswa, dosen dan staff memperkenalkan Ma'had Asy-Syafi'i kepada rekan-rekannya dan masyarakat luas, hal ini berdampak positif secara tidak langsung dalam strategi promosi penerimaan calon mahasiswa. Pelaksanaan strategi promosi pada saat proses penerimaan mahasiswa baru oleh lembaga pendidikan Ma'had Asy-Syafi'i sudah dilaksanakan. Semua point strategi promosi telah dilakukan.

Temuan penelitian selain dari hasil observasi di Ma'had Asy-Syafi'i juga berasal dari wawancara yang dilakukan oleh sejumlah Sumber Daya Manusia (SDM) di lembaga tersebut. Narasumber utama dalam wawancara adalah Kepala/Mudir Ma'had Asy-Syafi'i itu sendiri. Salah satu data yang mendukung strategi promosi penerimaan mahasiswa baru disampaikan oleh Bapak RN yaitu:

dengan memberdayakan para mahasiswa Ma'had Asy-Syafi'i untuk membantu menyosialisasikan atau memperkenalkan Ma'had Asy- Syafi'i kepada rekan-rekannya atau keluarganya yang belum kuliah dan kami berikan reward kepada para mahasiswa yang berhasil mengajak satu orang akan

mendapatkan voucher atau diskon biaya perkuliahan di Ma'had Asy Syafi'i sebesar Rp.50.000 dan hal ini sangat efektif⁴⁶.

Hal senada juga disampaikan oleh bapak WH selaku ketua PMB dan administrator di Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya menurut beliau program strategi promosi yang dilakukan Ma'had Asy-Syafi'i dengan mengajak para mahasiswa dan dosen Ma'had Asy Syafi'i untuk mengajak dan memperkenalkan para rekan, saudara dan keluarganya yang telah lulus SMA/MA/SMK/Sederajat untuk melanjutkan studinya ke Ma'had Asy Syafi'i⁴⁷.

Hal ini dipertegas dengan hasil wawancara dengan bapak RN tentang promosi yang paing efektif dalam kegiatan promosi penerimaan mahasiswa baru, mengatakan bahwa:

Program yang paling efektif dalam strategi promosi sejauh ini adalah pembagian brosur dan pamflet serta promosi dari mulut ke mulut yang dilakukan semua dosen, staff dan mahasiswa Ma'had Asy-Syafi'i, terbukti dari kegiatan PMB tahun akademik 2020/2021 sudah ada yang mendaftar dan itu semua hasil dari promosi yang kami lakukan dari penyebaran brosur dan pamflet di fasilitas umum dan media social serta promosi dari mulut ke mulut yang dilakukan oleh semua dosen dan mahasiswa⁴⁸.

Dalam melakukan strategi promosi penerimaan mahasiswa baru dengan memberdayakan mahasiswa aktif dan para alumni Ma'had Asy-Syafi'i membuahkan hasil, seperti yang telah diketahui

⁴⁶ Wawancara dengan bapak RN di Ma'had Asy-Syafi'i, 1 Mei 2021

⁴⁷ Wawancara dengan bapak WH di Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya, 1 Mei 2021

⁴⁸ Wawancara Dengan Bapak RN di Mahad Asy-Syafi'i Palangka Raya, 1 Mei 2021

peneliti mewawancarai beberapa mahasiswa yaitu saudari FNK mengatakan “saya mengetahui Ma’had Asy Syafi’i dari teman yang kuliah di sini juga⁴⁹”.

Hal yang serupa juga dikatakan oleh saudari RE mengatakan bahwa:

“Awalnya saya tahu Ma’had Asy-Syafi’i dari senior saya di SMA yang kebetulan telah menyelesaikan pendidikannya di Ma’had Asy-Syafi’i kemudian saya mendapatkan pamfletnya tentang penerimaan mahasiswa baru yang disebar via whatsapp⁵⁰”

Dari semua kegiatan promosi penerimaan mahasiswa baru yang dijalankan oleh pihak Ma’had Asy-Syafi’i tidak akan selamanya optimal dan sempurna, tentunya akan ada hambatan dalam menjalankan promosinya. Hal ini disampaikan pula oleh bapak RN bahwasahnya kendala PMB tahun 2020/2021 khususnya karena masa pandemi jadi sulit melakukan kegiatan roadshow ke sekolah-sekolah, kurangnya sumber daya tim PMB.

Hal serupa dikemukakan oleh Bapak WH bahwasahnya faktor internal dan eksternal yang menjadi hambatan kegiatan promosi adalah terbatasnya biaya promosi.⁵¹ Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi penelitian di Ma’had Asy Syafi’i untuk melaksanakan proses strategi promosi dalam meningkatkan minat calon mahasiswa namun sifatnya

⁴⁹ Wawancara dengan saudari FNK di Ma’had Asy- Syafi’i Palangka Raya, 3 Mei 2021

⁵⁰ Wawancara dengan saudara RE di Ma’had Asy- Syafi’i Palangka Raya, 3 Mei 2021

⁵¹ Wawancara dengan Bapak WH di Ma’had Asy- Syafi’i Palangka Raya, 1 Mei 2021

nonformal dan dilakukan sepanjang waktu dan menjadi faktor pendukung keberhasilan promosi Ma'had Asy-Syafi'i, diantaranya:

- a. Tenaga pendidik yang mengajar sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing termasuk juga tenaga lain yang menunjang berlangsungnya proses pendidikan seperti operator dan administrator.
- b. Adanya strategi dalam menarik minat masyarakat untuk mengenal Lembaga Pendidikan Ma'had Asy-Syafi'i tersebut melalui berbagai kegiatan keagamaan sekaligus menjadi strategi promosi non formal seperti:
 - 1) Pelatihan metode menghafal Al-Qur'an dengan tema "10 menit perhalaman, tidak mudah hilang dan terlupakan" kerjasama dengan Nurul Fikri Zakat dengan pemateri Ustadz Ahmad Jaaze, yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Mei 2019 bertempat di Masjid Ar-Rahman Ma'had Asy-Syafi'i.
 - 2) Tabligh Akbar dengan pemateri Syekh Sya'ban Riyadh dari Palestina bersama dengan Ustadz Amanto Surya Langka, Lc., yang berlangsung pada tanggal 28 April 2018 bertempat di Mesjid Ar-Rahman Ma'had Asy-Syafi'i.
 - 3) Kajian keislaman khusus untuk perempuan yang dinamakan Kajian Islam Muslimah (Kismis) hadir sebagai salah satu pemateri dalam Kismis tersebut adalah Ibu Dr. Hj. Muslimah,

M.Pd.I yang merupakan dosen IAIN Palangka Raya yang saat ini menjabat sebagai Ketua Prodi Magister Ekonomi Syari'ah Pascasarjana IAIN Palangka Raya.

- 4) Kajian keislaman Ustadz Amanto Surya Langka, Lc., dalam kajiannya ataupun seminar yang biasa dihadiri sebagai pemateri juga mempromosikan Ma'had Asy-Syafi'i.
 - 5) Kajian keislaman pekanan yang masih berlangsung sampai sekarang di Ma'had Asy-Syafi'i yang diisi oleh dosen-dosen di Ma'had Asy-Syafi'i juga menjadi bagian dari promosi untuk memperkenalkan keberadaan Ma'had.
 - 6) Tabligh Akbar menyambut bulan suci Romadhon dalam kegiatan Penataran Seputar Ramadhon (PSR) yang berlangsung pada hari Sabtu, 10 April 2021 di Mesjid Ar-Rahman, Ma'had Asy-Syafi'i. Seminar ini terselenggara atas kerja sama ormas Islam Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Wahdah Islamiyah (WI) kota Palangka Raya Hadir sebagai pemateri dalam acara tersebut adalah salah satu dosen Ma'had Asy-Syafi'i Ustadz Amanto Surya Langka, Lc., dan dari pihak DPD WI kota Palangka Raya adalah Ustadz Sultan Muhammad Siddiq, S.Pd.
- c. Letaknya yang sangat strategis di pertengahan kota sehingga bisa dijangkau dengan mudah. Ma'had Asy-Syafi'i merupakan

lembaga pendidikan yang terletak di kecamatan pahandut, kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

- d. Biaya pendidikan yang relative murah
- e. Adanya nilai agamais yang kental
- f. Satu-satunya lembaga pendidikan bahasa Arab dan studi islam di Palangka Raya.
- g. Adanya kelas persiapan bahasa bagi mahasiswa yang belum mampu berbahasa Arab yang ditempuh selama 1 semester.
- h. Adanya asrama yang disediakan bagi mahasiswa yang tempat tinggalnya jauh dari Ma'had Asy Syafi'i
- i. Adanya program kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya (UMP) untuk proses perkuliahan setingkat dengan Strata Satu (S1), karena secara legalitas Ma'had Asy-Syafi'i belum mampu untuk melaksanakan perkuliahan S1. Mahasiswa yang kuliah di Ma'had dan kemudian mendaftar dan menjadi mahasiswa dalam program integrasi S1 dengan UMP menjalani proses perkuliahan di Ma'had dan di UMP. Proses perkuliahan di Ma'had berjalan di pagi dan sore hari, adapun perkuliahan di UMP berjalan di siang hari. Dengan adanya kerjasama ini maka mahasiswa akan mendapatkan keunggulan, diantaranya adalah mahasiswa akan mendapatkan ijazah Diploma Dua Bahasa Arab dari ma'had dan Ijazah Strata Satu dari Universitas

Muhammadiyah Palangka Raya. Sebagian besar mahasiswa Ma'had Asy-Syafi'i ikut dalam program integrasi tersebut⁵².

Adapun jumlah mahasiswa yang ikut, dapat dilihat jelas pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.8 Daftar jumlah Mahasiswa Ma'had Asy-Syafi'i yang mengikuti S1 Program Dakwah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

Angkatan	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan	Total Mahasiswa
Angkatan 2017	5	3	8
Angkatan 2018	4	2	6
Angkatan 2019	13	10	23
Angkatan 2020	4	17	21
Jumlah total	26	32	58

Sumber : Data TU Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya Tahun 2020/2021 dan observasi peneliti tanggal 2 Mei 2021

- j. Diantara bentuk kerjasama antara UMP dan Ma'had Asy-Syafi'i adalah adanya konversi Mata Kuliah (MK) yang ada pada Ma'had dengan MK yang hampir sama pada program integrasi S1 UMP. Jadi MK yang diperoleh mahasiswa di Ma'had Asy-Syafi'i, tidak perlu lagi mengambil MK yang sama di UMP. Untuk lebih jelasnya, MK yang dikonversi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁵² Observasi di Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya, 2 Mei 2021

Tabel 4.9 Konversi mata kuliah kerjasama PAI – Ma’had Asy Syafi’i FKI UMP

NO	MATA KULIAH	SKS	KONVERSI
SEMESTER I			
1	Pendidikan Pancasila	2	
2	Kemuhammadiyaan 1	2	
3	Bahasa Inggris A	2	
4	Bahasa Arab A	2	Ta’bir Syafahi
5	Fiqih	2	Fiqhi 1
6	Hadits	2	Hadits
7	Ulumul Qur’an	2	Al Qur’an
8	Tarikh Tasyrih	2	Tarikh 2
9	Metode studi Islam	2	Qiro’ah(FahmulMaqru’)
10	Filsafat umum	2	
SEMESTER II			
1	Bahasa Indonesia	3	
2	Kemuhammadiyaaan 2	2	
3	Bahasa inggris b	2	
4	Bahasa arab b	2	Ta’bir Tahriri
5	Akhlak tasawuf	2	Tsaqafah A
6	Ulumul hadits	2	Hadits A
7	Administrasi pancasila	2	
8	Pengembangan kurikulum	2	
SEMESTER III			
1	Kemuhammadiyyan 3	2	
2	Ilmu kealaman dasar	3	
3	Ilmu kalam	2	Tauhid
4	Tafsir	2	Tafsir
5	Sejarah peradaban islam	2	Tarikh 1
6	Perbandingan mazhab fiqih	2	Tsaqafah B
7	Filsafat islam	2	Tauhid
8	Ilmu pendidikan islam	3	
9	Sejarah pendidikan islam	2	
10	Psikologi perkembangan	2	
11	Keterampilan dasar computer	2	
SEMESTER IV			
1	Kewirausahaan	2	
2	Supervise pendidikan	2	
3	Hadits tarbawi	2	Hadits B
4	PPMDI	2	Qiro’ah
5	Media pembelajaran	2	

6	Filsafat pendidikan islam	2	
7	Teknologi pembelajaran	2	
8	Evaluasi pembelajaran	2	
9	Psikologi pendidikan	2	
10	Ushul fiqh	2	Ushul
11	Bimbingan dan penyuluhan agama islam	2	Balaghah
12	Strategi pembelajaran islam	2	
SEMESTER V			
1	Pendidikan kewarganegaraan	2	
2	Masailul fiqh	2	Fiqhi 2
3	Metodologi pembelajaran AQ	2	Al Qur'an A
4	Metodologi pembelajaran PAI	2	
5	Keprbadian guru	2	
6	Perencanaan pembelajaran	2	
7	Praktik administrasi kependidikan	2	
8	Praktik ibadah	2	Al Qur'an B
9	Tafsir tarbawi	2	Tafsir
10	Metodologi penelitian pendidikan	3	
11	Manajemen pendidikan islam	2	
SEMESTER VI			
1	Pendidikan agama islam	3	Tafsir
2	Telaah materi qur'an hadits MTs	2	
3	Telaah materi akidah akhlak MTs	2	
4	Telaah materi PAI SMP	2	
5	Telaah materi Bahasa Arab MTs	2	
6	Telaah SKI MTs	2	
7	Telaah materi Fiqh MTs	2	
8	Statisik pendidikan	3	
9	Praktik mengajar 1	2	
SEMESTER VII			
1	Telaah materi Qur'an hadits MA	2	
2	Telaah materi akidah akhlak MA	2	

3	Telaah materi PAI SMA	2	
4	Telaah materi bahasa Arab MA	2	
5	Telaah materi SKI MA	2	
6	Telaah materi fiqh MA	2	
7	Praktik mengajar 2	4	
8	KKN (Kuliah Kerja Nyata)	4	
SEMESTER VIII			
1	Skripsi	6	

Sumber : Data TU Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya Tahun 2020/2021 dan observasi peneliti tanggal 2 Mei 2021

2. Strategi Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya

Kegiatan sosialisasi penerimaan calon Mahasiswa Baru merupakan bagian dari strategi yang diterapkan oleh perguruan tinggi guna merekrut para calon mahasiswa. Menurut data observasi terdapat strategi sosialisasi yang dijalankan oleh Ma'had Asy-Syafi'i dalam penerimaan mahasiswa baru yaitu dengan mengadakan kegiatan sosialisasi ke beberapa sekolah.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan sekitar 2-3 bulan menjelang penerimaan mahasiswa baru dengan melibatkan sejumlah tim PMB dan mahasiswa yang terbagi ke dalam beberapa tim dan masing-masing tim menyebar ke sejumlah daerah di wilayah Kalimantan tengah seperti wilayah Kasongan, Sampit, Kuala Pembuang, Barito selatan, Barito timur dan sekitar wilayah Kalimantan Selatan. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dalam bentuk presentasi dihadapan Para siswa tentang:

- a. Profil Ma'had Asy-Syafi'i
- b. Jalur pendaftaran masuk Calon Mahasiswa
- c. Syarat dan tata cara pendaftaran
- d. Pembiayaan pendidikan di Ma'had Asy-Syafi'i
- e. Sarana dan prasarana belajar yang representative⁵³

Disamping sosialisasi dalam bentuk presentasi, masing-masing tim juga membawa serta pamflet/brosur dan spanduk untuk disebar dan dipajang di tempat-tempat yang dianggap strategis terutama di sekolah-sekolah. Kategori sekolah yang dikunjungi oleh tim sosialisasi penerimaan mahasiswa baru adalah sekolah lanjutan tingkat atas yang terdiri dari sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, madrasah Aliyah dan pondok pesantren baik berstatus negeri atau swasta.

Kegiatan sosialisasi ini dianggap sangat efektif dalam menarik calon mahasiswa karena semua hal-hal yang menyangkut lembaga pendidikan dapat diketahui secara langsung oleh siswa, kendati demikian banyak kelemahannya juga. Misalnya saja pada tahun ajaran 2020/2021 semua sekolah-sekolah diliburkan hal ini tentu menjadi hambatan kegiatan sosialisasi.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan bapak RN selaku Mudir Ma'had Asy-Syafi'i, mengatakan "Karena masa pandemi jadi sulit

⁵³ Dokumentasi Ma'had Asy Syafi'i kota Palangka Raya,

melakukan kegiatan roadshow ke sekolah-sekolah jadi sekarang hanya mengandalkan media social dan mahasiswa⁵⁴”

Selanjutnya pak WH menjelaskan terkait hambatan lain kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru:

“Selain dari keadaan pandemic yang mengharuskan semuanya dilakukan secara online, hambatan lainnya juga dariterbatasnya dana karena kami benar-benar menghitung budget supaya efektif dan efisien⁵⁵”.

Berdasarkan hasil data wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa rencana kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2020/2021 dengan roadshow ke sekolah-sekolah dibatalkan hal ini karena faktor kondisi pandemic, maka Ma’had Asy-Syafi’i melakukan sosialisasi secara online dengan menyebarkan brosur serta pamflet melalui media social.

3. Strategi Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Ma’had Asy-Syafi’i Kota Palangka Raya

Strategi seleksi penerimaan mahasiswa baru di lembaga pendidikan merupakan upaya dalam mencari dan mendapatkan peserta didik yang dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses tes atau ujian di lembaga pendidikan tersebut.

⁵⁴ Wawancara dengan bapak RN di Ma’had Asy Syafi’i Palangka Raya, 1 Mei 2021

⁵⁵ Wawancara dengan bapak WH di Ma’had Asy-Syafi’i Palangka Raya, 1 Mei 2021

Pada penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan menyeleksi para calon peserta didik yang memiliki kemampuan dan kualitas di antara para pendaftar menggunakan cara-cara yang telah ditentukan lembaga pendidikan.

Pada tahap ini peneliti menyajikan temuan penelitian yang diperoleh terkait dengan langkah-langkah atau strategi seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru yang bermula dari pendaftaran PMB pada program PMB yang telah disiapkan oleh lembaga, adapun hasil observasi penelitian di Ma'had-Asy Syafi'i menggunakan langkah-langkah seleksi sebagai berikut:

a. Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru

Pada langkah ini calon mahasiswa baru akan mengikuti seleksi penerimaan peserta didik baru haruslah mendaftar terlebih dahulu dengan alur sebagai berikut:

1) Pendaftaran langsung (offline)

- a) Calon mahasiswa baru yang ingin mendaftarkan datang langsung ke Ma'had Asy-Syafi'i di loket pendaftaran PMB dengan membawa berkas yang syaratkan.
- b) Calon mahasiswa baru mengisi formulir pendaftaran Penerimaan Mahasiswa Baru yang disediakan oleh petugas dan melengkapinya dengan berkas pendaftaran yang syaratkan.
- c) Calon mahasiswa baru menyerahkan formulir pendaftaran yang telah diisi dan dilengkapi kepada petugas pendaftaran.

- d) Pendaftar dipersilahkan untuk melakukan pembayaran biaya pendaftaran sebesar Rp.150.000 dengan mentransfer ke Bank Muamalat No. Rek 3010174198 atas nama Yayasan Muslim Asia/Asy-Syafi'i Palangka Raya.
- e) Bukti transfer di foto dan dikirimkan melalui whatsapp di nomor 082138250053.
- f) Petugas melakukan verifikasi formulir pendaftaran dan berkas pendaftaran yang telah diisi.
- g) Calon mahasiswa baru menunggu informasi tentang teknis ujian dari Ma'had Asy-Syafi'i.

2) Pendaftaran Online

- a) Calon mahasiswa baru yang ingin mendaftarkan mengisi formulir pendaftaran online melalui link [http://bit.ly /DaftarOnlineMahad](http://bit.ly/DaftarOnlineMahad)
- b) Apabila pengisian formulir berhasil, akan ada pesan dari sistem bahwa pendaftaran berhasil dan data tersimpan.
- c) Setelah pendaftaran online berhasil, calon mahasiswa baru dipersilahkan untuk melakukan pembayaran biaya pendaftaran sebesar Rp.150.000 dengan mentransfer ke Bank Muamalat No.Rek 3010174198 atas nama Yayasan Muslim Asia/Asy-Syafi'i Palangka Raya.
- d) Bukti transfer difoto dan dikirimkan melalui whatsapp di nomor 082138250053.

- e) Petugas melakukan verifikasi formulir pendaftaran dan berkas pendaftaran yang telah diisi.
- f) Calon mahasiswa baru menunggu informasi tentang teknis ujian dari Ma'had Asy-Syafi'i.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan bapak MMK selaku staff PMB, mengatakan:

Pendaftaran PMB di Ma'had Asy Syafi'i Palangka Raya memiliki 2 cara yaitu : Pertama, Sistem Online apabila calon mahasiswa berada jauh dari lokasi Ma'had dan tidak bisa ke lokasi untuk mendaftar secara langsung maka bisa mengakses link <http://bit.ly/DaftarOnlineMahad>. Kedua, Sistem Offline yaitu langsung datang ke Ma'had Asy Syafi'i bagian office asisten atau pihak kantor (idarah) untuk mendaftar, dan nanti akan diberikan blangko atau formulir pendaftaran⁵⁶.

Dari hasil data wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa jalur pendaftaran online hanya diperuntukkan bagi calon mahasiswa baru yang berdomisili jauh dari lokasi Ma'had Asy-Syafi'i di wilayah Palangka Raya dengan mempertimbangkan lokasi tempat tinggal akan memudahkan pendaftaran bagi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikannya di Ma'had Asy-Syafi'i, meskipun tidak dipungkiri calon mahasiswa yang berdomisili dekat dengan Ma'had Asy-Syafi'i harus mendaftar melalui sistem online.

Sedangkan ketentuan dalam pendaftaran pada jalur pendaftaran adalah sebagai berikut:

⁵⁶ Wawancara dengan bapak MMK di Ma'had Asy Syafi'I Palangka Raya, 2 Mei 2021

1. Fotokopi identitas diri (KTP/SIM/Kartu Pelajar)
2. Fotokopi ijazah terakhir (SMA/SMK/MA/Sederajat)
3. Tidak ada batasan usia
4. Pas Foto berwarna ukuran 3×4 latar merah sebanyak 3 lembar
5. Fotokopi kartu keluarga
6. Mengisi formulir pendaftaran
7. Rekomendasi dari sekolah, Yayasan/Organisasi/Tokoh Masyarakat (Jika ada)⁵⁷.

b. Tahapan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan data terkait dengan tahapan seleksi penerimaan mahasiswa baru yang digunakan oleh Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya, bahwa seleksi yang digunakan melalui dua tahapan, diantaranya:

1. Tes Tertulis

Tes tertulis ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbahasa Arab dari calon mahasiswa, hal ini disebabkan karena semua soal yang dikerjakan oleh calon mahasiswa berbahasa Arab dan soal yang diujikan dijamin kerahasiaanya dan disusun oleh pusat pendidikan yayasan AMCF yang memiliki tenaga pendidikan yang sesuai dan kompeten di bidangnya.

⁵⁷Dokumentasi Ma'had Asy Syafi'i kota Palangka Raya,

2. Tes Wawancara

Tes wawancara bertujuan untuk menggali informasi mengenai wawasan keislaman calon mahasiswa, mengetahui tingkat bacaan Al Qur'an, motivasi calon mahasiswa melanjutkan pendidikannya di Ma'had Asy-Syafi'i, menilai komitmen dalam kesanggupannya menaati segala peraturan yang berlaku, mengetahui prestasi apa saja yang pernah diraih sebelumnya, dan keinginan untuk tinggal di asrama atau tidak.

Dari semua tahapan seleksi penerimaan mahasiswa tersebut tes tertulis adalah tes yang lebih dominan dalam keputusan penerimaan mahasiswa baru seperti yang ditemukan peneliti dalam wawancara oleh bapak WH "hasil tes tertulis lebih dominan dalam tahapan seleksi penerimaan Mahasiswa⁵⁸".

Lembaga pendidikan dalam hal ini lebih mempertimbangkan penerimaan mahasiswa baru melalui tes tertulis. Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang telah menempuh pendidikan di Ma'had Asy-Syafi'i, sebagian besar mengatakan tes tertulis yang menggunakan soal berbahasa Arab adalah tes yang paling sulit. Mahasiswa juga mengungkapkan bahwa kendati demikian sistem pelayanan PMB di Ma'had Asy Syafi'i sudah berjalan dengan baik dan semua panitia PMB sangat informatif.

⁵⁸ Wawancara dengan bapak WH di Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya, 1 Mei 2021

c. Penentuan Kelulusan Mahasiswa Baru

Setelah calon mahasiswa mengikuti serangkaian tes seleksi, selanjutnya panitia hanya menentukan pembagian level karena semua mahasiswa yang ikut seleksi dinyatakan lulus. Bagi yang hasil tes tertulisnya tidak mencapai point yang telah ditentukan oleh Ma'had Asy-Syafi'i, kemampuan bahasa Arabnya kurang baik atau tidak memiliki dasar kemampuan berbahasa Arab akan dimasukkan ke dalam level (tamhidy) persiapan atau pra kuliah selama 1 semester. Bagi calon mahasiswa yang mampu berbahasa Arab, memiliki dasar berbahasa Arab dan hasil ujian tesnya mencapai point maka akan dimasukkan ke dalam level 1.

Hal ini di pertegas dengan data yang diperoleh dari wawancara bersama bapak WH, mengatakan:

“Untuk di Ma'had Asy-Syafi'i penentuan calon mahasiswa yang diterima itu tidak ada kategori yang lulus atau tidak lulus, namun yang kami adakan disini adalah penempatan level artinya dia pantas berada di level mana karena untuk bahasa Arab sendiri untuk kurikulum di Ma'had menggunakan i'dad lughawiy jadi itu mengharuskan full Bahasa arab di kelas, jadi di Kalimantan Tengah sendiri banyak yang tidak dari latar belakang pesantren rata-rata dari SMA/SMK nah ini butuh tes seperti ini, jadi ketika mereka tidak mencapai itu dan kita tau kemampuan bahasa Arabnya kurang itu kami letakkan di kelas persiapan namanya⁵⁹”.

⁵⁹ Wawancara dengan bapak WH di Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya, 1 Mei 2021

d. Pengumuman kelulusan mahasiswa

Pengumuman kelulusan bagi calon mahasiswa baru yang mendaftar pada seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru adalah dengan cara panitia menginformasikan melalui media social via whatsapp dan SMS ke calon mahasiswa. Sebagaimana hasil wawancara bersama dengan bapak MMK, mengatakan:

“Kami panitia PMB menginformasikan pengumuman kelulusan itu melalui SMS dan whatsapp karena ketika pendaftaran itu nanti akan kita minta nomor kontaknya atau whatsapp-nya dan akan kita buat grup khusus untuk calon mahasiswa baru⁶⁰”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengumuman Ma’had Asy-Syafi’i Palangka Raya dilakukan secara tertutup. Hal ini ditandai dengan hanya calon mahasiswa yang dapat melihat hasil pengumuman tersebut.

e. Pendaftaran ulang

Calon mahasiswa baru yang telah mengikuti tahapan seleksi tes masuk dan dinyatakan lulus maka diharuskan mendaftar ulang dengan melengkapi persyaratan yang ditentukan oleh Ma’had Asy-Syafi’i, kemudian dilanjutkan dengan melakukan penyelesaian administrasi keuangan yang jenis dan besarnya telah ditentukan.

Adapun hasil wawancara dengan bapak MMK sebagai staff PMB terkait cara pendaftaran ulang, mengatakan:

⁶⁰ Wawancara dengan bapak MMK di Ma’had Asy-Syafi’I, 2 Mei 2021

“Bagi mahasiswa yang lulus seleksi diharapkan datang ke Ma’had untuk pendaftaran ulang kemudian bertemu dengan office asisten kemudian setelah itu melengkapi berkas dan membawa uang sebesar Rp.300.000 untuk biaya registrasi ulang⁶¹”.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan daftar ulang bagi calon mahasiswa adalah dengan melakukan pembayaran biaya pendidikan melalui transfer ke Bank Muamalat atau membayar secara langsung di bagian administrasi. Adapun uraian biaya pendidikan di Ma’had Asy-Syafi’i tahun ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Biaya Pendidikan Ma’had Asy-Syafi’i Kota Palangka Raya Tahun Ajaran 2020/2021

No	Rincian Biaya	Besaran	Keterangan
1	Formulir pendaftaran	Rp.150.000	Hanya Mahasiswa Baru
2	Registrasi Awal	Rp.300.000	Hanya Mahasiswa baru
3	SPP	Rp 600.000	Seluruh mahasiswa
4	Asrama	Rp.200.000	Hanya mahasiswa baru
5	Infaq	Rp.100.000	Minimal per mahasiswa
6	SPP S1	Rp.300.000	Hanya mahasiswa program integrasi S1

Sumber : Data TU Ma’had Asy-Syafi’i Palangka Raya tahun 2020/2021

Pembayaran bisa dicicil 5x sampai sebelum Ujian Akhir Semester. Pada awal perkuliahan semua mahasiswa wajib melunasi sebesar 40% dari nilai total biaya kuliah masing-masing mahasiswa.

⁶¹ Wawancara dengan bapak WH di Ma’had Asy-Syafi’i Palangka Raya, 1 Mei 2021

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya

Penerimaan mahasiswa baru merupakan langkah awal bagi Ma'had Asy Syafi'i untuk mendapatkan calon mahasiswa baru yang berkualitas. Pelaksanaan Penerimaan mahasiswa baru bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Ma'had Asy-Syafi'i perlu mempersiapkan strategi dalam pelaksanaannya, agar bisa memikat dan mendapatkan calon mahasiswa baru yang berkualitas dan potensial. Hal ini sesuai dengan pendapat Awaluddin bahwa strategi sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal⁶².

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Petrus bahwa kegiatan penerimaan calon peserta didik ini diharapkan tidak hanya semata-mata menerima dan menolak peserta didik, tetapi jauh ke depan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Dengan tingkat kecerdasan tersebut dapat membantu dalam menentukan proses pembinaan dan bahkan untuk dapat menentukan target dan arah pendidikan di masa depan⁶³.

Oleh sebab itu, ma'had Asy-Syafi'i harus mampu mempertimbangkan kondisi-kondisi yang sangat dibutuhkan dalam rangka kemajuannya melalui

⁶² Awaludin Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis Strategi*, (Semarang: Rasail, 2005), hal. 50

⁶³ Petrus Trimantara, *Sekolah Unggul; Antara Kenyataan dan Impian*. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Volume 6. Nomor. 8, Juni 2007

penetapan strategi dalam menyaring mahasiswa baru sehingga diperoleh peserta yang berkualitas.

Langkah awal dalam penerimaan mahasiswa baru adalah menentukan strategi promosi guna menarik calon mahasiswa adalah dengan melakukan musyawarah pembentukan panitia PMB. Sehingga bisa berjalan dengan lancar dan optimal kemudian dilakukan strategi promosi yang dilakukan oleh Ma'had Asy Syafi'i dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru yang telah lama dilaksanakan yaitu:

- a. Pembuatan dan pemasangan pengumuman Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) yang dilakukan secara terbuka.
- b. Penyebaran brosur secara umum
- c. Penyebaran pamphlet melalui social media
- d. Pemasangan Spanduk/Baliho di tempat strategis
- e. Promosi secara langsung *word of mouth* dari masing-masing alumni, mahasiswa aktif, dosen dan beserta seluruh kerabatnya

Berdasarkan langkah-langkah dan tahapan di atas maka peneliti menilai dalam proses penerimaan mahasiswa baru dalam hal ini strategi promosi yang dilakukan oleh Ma'had Asy-Syafi'i sudah sesuai dengan misi yang diusung yaitu membangun sistem manajemen Ma'had Asy-Syafi'i yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Pelaksanaan strategi promosi pada saat proses penerimaan mahasiswa baru oleh lembaga pendidikan Ma'had Asy-Syafi'i sudah dilaksanakan.

Semua point strategi promosi telah dilakukan dan dari hasil wawancara kepada pihak panitia PMB Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya strategi promosi media publikasi dianggap paling efektif dan efisien yaitu penyebaran brosur di fasilitas umum dan penyebaran pamflet di sosial media seperti *whatsapp,instagram, dan facebook*. Alasan yang bisa diberikan dari pemilihan brosur dan pamflet di sini sebab media ini mempunyai keunggulan sebagai media publikasi yang sederhana, tanpa basa-basi, sesuai keinginan dan murah serta mudah diingat. Brosur dan pamflet adalah suatu lembaran yang bisa dipergunakan sebagai alat mengenalkan suatu lembaga pendidikan.

Begitu juga Ma'had Asy-Syafi'i juga dapat menggunakan brosur dan pamflet guna mempromosikan dan mengenalkan Ma'had Asy-Syafi'i terhadap masyarakat luas. Brosur yang biasanya disebarakan mendekati awal tahun akademik baru yang mengenai gambaran singkat lembaga pendidikan bahasa Arab dan studi Islam yang meliputi profil singkat, program pendidikan, dan fasilitas pendidikan Ma'had Asy-Syafi'i, persyaratan pendaftaran siswa baru, waktu pendaftaran yang memuat kapan dan dimana dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran tersebut, waktu tes, waktu pengumuman hasil tes, waktu pendaftaran ulang, biaya pendidikan di Ma'had disertai kelengkapan informasi adanya kesediaan beberapa fasilitas, dan beberapa keunggulan Ma'had Asy-Syafi dengan kemasan yang menarik.

Senada dengan Cangara, mengatakan bahwa iklan adalah cara promosi yang sering digunakan dalam pemasaran komersil. Iklan dapat dilakukan melalui media, antara lain

- a. Media elektronik (televisi, radio, film, bioskop, internet)
- b. Media cetak (surat kabar, majalah, bulletin).
- c. Media luar ruangan (papan reklame, electronic board yang dipasang dipinggir-pinggir jalan yang bergerak secara elektronik, baliho, iklan pohon, spanduk, poster dan lain-lain)⁶⁴.

Berdasarkan teori di atas, dalam pengamatan peneliti bahwa Ma'had Asy-Syafi'i dalam proses iklan menggunakan ketiga media tersebut, yaitu media elektronik seperti internet, media cetak berupa pamphlet atau brosur atau selebaran, dan media luar ruangan seperti spanduk atau baliho. Dari alat-alat promosi dan media publikasi tersebut diharapkan jumlah penerimaan mahasiswa baru Ma'had Asy-Syafi'i meningkat dari tahun sebelumnya.

Salah satu yang bisa menjadi alat promosi adalah adanya seorang figur yang dikenal oleh masyarakat luas sebagaimana dengan pesantren-pesantren maka figur di lembaga tersebut adalah kiai, hal ini dipertegas oleh Ahmadi yang mengatakan bahwa salah satu komponen penting dalam pesantren

⁶⁴ Cangara Hafied. *Perencanaan dan strategi komunikasi*, Jakarta; Rajawali Pers, 2013

adalah kiai⁶⁵. Dengan ketokohan dan karismatik dari kiai tersebut diharapkan mampu menjadi daya tarik untuk menarik peserta didik baru yang banyak⁶⁶.

Selama dalam pengamatan peneliti, sosok figur inilah yang tidak dijumpai dan dimunculkan dalam promosi penerimaan mahasiswa baru secara langsung di Ma'had Asy-Syafi'i, baik dalam brosur maupun pamflet yang disebar. Padahal, Ma'had Asy-Syafi'i memiliki sosok figur seperti Ustadz Amanto Surya Langka, Lc., yang merupakan salah satu staff pengajar di Ma'had Asy-Syafi'i. selain itu beliau merupakan tokoh agama yang cukup dikenal masyarakat Kalimantan Tengah pada umumnya, dan kota Palangka Raya khususnya, beliau merupakan putra daerah asli Kalimantan Tengah yang saat ini menjabat sebagai wakil ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) kota Palangka Raya Masa Khidmat 2020-2025, beliau juga sangat sering mengisi pengajia-pengajian yang mana pengajian tersebut bisa dimanfaatkan oleh beliau untuk mempromosikan Ma'had Asy-Syafi'i kepada jama'ahnya. Sehingga dengan ketokohan dan karismatik beliau diharapkan mampu membantu menarik orang untuk kuliah di Ma'had Asy-Syafi'i.

⁶⁵ Ahmadi, "Kepemimpinan para pesantren; kajian Integrasi Budaya Pesantren dan Budaya Dayak di Pondok Pesantren Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Kota Palangka Raya", *Jurnal Darussallam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol. IX, No 2:424-448. April 2020, h. 423

⁶⁶ Adri Efferi, "Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nadhlotul Muslimin Undaan Kudus", *Edukasia; Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 14, No. 1, Februari 2019, h. 40

2. Strategi Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya

Upaya meningkatkan jumlah mahasiswa baru menjadi agenda penting di setiap perguruan tinggi, bukan hanya di perguruan tinggi negeri tetapi juga di perguruan tinggi swasta seperti Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya. Hal ini cukup beralasan mengingat ada sejumlah regulasi berkenaan dengan pengelolaan dan pengembangan perguruan tinggi menjadikan jumlah mahasiswa sebagai salah satu indikator penilaian.

Ma'had Asy-Syafi'i, telah melakukan langkah-langkah serius dalam upaya meningkatkan jumlah mahasiswa baru, menurut hasil wawancara dengan bapak RN dan data hasil observasi strategi yang diambil dalam kegiatan sosialisasi adalah dengan melakukan Roadshow ke sekolah-sekolah.

Roadshow adalah kegiatan yang berpindah-pindah dari suatu lokasi ke lokasi lain untuk mencapai target sasaran yang besar. Menurut penulis, roadshow lebih efektif dibandingkan dari jenis promosi lain lantaran dalam roadshow semua hal-hal yang menyangkut lembaga pendidikan yang ingin diketahui calon mahasiswa bisa dijawab dengan tuntas. Sifat komunikasi dua arah dari jenis promosi ini memungkinkan terjadinya tanya jawab yang meluas, berbeda dengan jenis promosi lainnya.

Strategi ini sesuai dengan pendapat Gajic dalam penelitiannya bahwa instrumen yang terefisien dalam komunikasi dengan target yaitu presentasi

di beberapa lembaga pendidikan dan bisa diberikan kesimpulan dimana metode paling baik dari propaganda persuasif yang membuat gagasan peserta didik secara langsung⁶⁷.

Namun dalam kegiatan sosialisasi roadshow tahun akademik 2020/2021 pun tidak dijalankan karena pihak Ma'had Asy-Syafi'i mempertimbangkan kondisi sekarang yang lagi pandemi dan pihak Ma'had Asy-Syafi'i harus menyiapkan dana untuk biaya operasional.

Dari data wawancara dan observasi serta dokumentasi peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Kegiatan strategi sosialisasi penerimaan mahasiswanya baru yang dilakukan oleh Ma'had Asy-Syafi'i adalah melakukan roadshow namun jika terkendala dengan biaya operasional dan kondisi pandemi sehingga kunjungan sekolah tidak maksimal, maka perlu dipertimbangkan alternatif lain dengan memperbanyak brosur atau pamflet sehingga jangkauannya bisa lebih luas. Artinya sosialisasi dalam bentuk iklan lebih diperluas, sedangkan model roadshow dikurangi, jika terkendala dengan biaya maka roadshow cukup di beberapa daerah saja yang memang dianggap belum mengenal Ma'had Asy-Syafi'i, dan jika terkendala dengan kondisi sekarang yang mengalami pandemi covid maka bisa melakukan kegiatan sosialisasi secara daring. Dengan cara ini, pengenalan terhadap lembaga serta informasi seputar penerimaan mahasiswa baru di tiap

⁶⁷ Jelena Gajic, "Importance of Marketing Mix in Higher Education Institutions". *Singidunum Journal*, 2012, 9 (1): 29-41 ISSN 2217-8090. h 40

tahunnya dapat diketahui oleh masyarakat luas baik di dalam maupun di luar Kalimantan Tengah.

3. Strategi Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Ma'had Asy Syafi'i Kota Palangka Raya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata seleksi berarti penyaringan, pemilihan: (untuk mendapatkan yang terbaik). Metode dan prosedur yang dipakai oleh bagian personalia (kepegawaian) waktu memilih orang untuk mengisi lowongan pekerjaan⁶⁸. Sedangkan menurut kamus pendidikan seleksi peserta didik adalah penyaringan calon peserta didik berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan⁶⁹.

Seleksi adalah suatu proses pengambilan keputusan terhadap individu yang dipilih karena kebaikan yang dimilikinya dari pada yang lain, untuk mengisi suatu jabatan yang didasarkan pada karakter atau sifat-sifat baik dari pada individu tersebut, sesuai dengan persyaratan⁷⁰.

Seleksi merupakan kegiatan menyaring dan memilih dari para calon siswa yang akan ditetapkan sebagai input sekolah. Rangkaian seleksi diharapkan mampu memperlihatkan kompetensi siswa secara nyata tanpa manipulasi, sehingga dapat diputuskan siapakah siswa yang lulus setelah melakukan proses seleksi.

⁶⁸ Pusat Bahasa departemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta

⁶⁹ Vembriant, dkk, *kamus pendidikan* Jakarta: PT. Gramedia Widarsana Indonesia, 1994 h.59

⁷⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Tinjauan teoritik dan permasalahannya, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008, h.349

Proses seleksi mahasiswa baru di Ma'had Asy-Syafi'i dimulai dengan proses pendaftaran baik itu datang secara langsung ke lokasi ataupun secara online. Selain itu, calon pendaftar harus melengkapi berkas atau syarat-syarat pendaftaran. Strategi seleksi penerimaan mahasiswa baru yang telah ditetapkan oleh Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya adalah sebagai berikut:

- a. Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru online dan offline (secara langsung),

Dalam hal ini calon mahasiswa baru harus melengkapi persyaratan yang telah ditentukan. Adapun persyaratannya adalah:

- 1) Fotokopi identitas diri (KTP/SIM/Kartu Pelajar)
- 2) Fotokopi ijazah terakhir (SMA/SMK/MA/Sederajat)
- 3) Tidak ada batasan usia
- 4) Pas Foto berwarna ukuran 3×4 latar merah sebanyak 3 lembar
- 5) Fotokopi kartu keluarga
- 6) Mengisi formulir pendaftaran
- 7) Rekomendasi dari sekolah, Yayasan/Organisasi/Tokoh masyarakat (jika ada)

Pemeriksaan persyaratan administrative ini merupakan tahap pertama yang harus ditempuh oleh bagian seleksi mahasiswa baru Ma'had Asy Syafi'i untuk mengetahui lengkap tidaknya persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon penerima mahasiswa baru.

- b. Tahapan seleksi penerimaan mahasiswa baru, bahwa seleksi yang digunakan melalui dua tahapan, diantaranya:
- 1) Jalur tertulis, semua pendaftar yang telah dinyatakan lulus berkas maka akan mengikuti ujian tertulis di lokasi ataupun secara online. Dalam ujian tertulis ini, semua peserta yang ikut maka akan dinyatakan lulus, tes ini hanya bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbahasa arab calon mahasiswa baru yang akan menentukan di kelas mana dia akan ditempatkan nantinya.
 - 2) Jalur wawancara, untuk wawancara maka calon mahasiswa baru akan ditanya tentang berbagai hal sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun oleh Panitia.
- c. Penentuan kelulusan mahasiswa baru, Dalam hal ini, semua pendaftar akan dinyatakan lulus, yang membedakan adalah di kelas atau level mana ia akan berada nantinya.
- d. Pengumuman kelulusan mahasiswa, Pengumuman kelulusan disampaikan 3-7 hari setelah rangkaian tes tertulis dan wawancara.
- e. Pendaftaran ulang.

Bagi Pendaftar yang dinyatakan lulus maka harus segera melakukan pendaftaran ulang dengan melengkapi persyaratan yang telah ditentukan dan kemudian menjadi mahasiswa Ma'had Asy-Syafi'i secara resmi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi promosi penerimaan mahasiswa baru Ma'had Asy-Syafi'i kota Palangka Raya, diantaranya: a. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan secara terbuka, b. Penyebaran brosur secara umum, c. penyebaran pamphlet di media sosial, d. Pemasangan spanduk/baliho ditempat strategis, e. Promosi secara langsung *word of mouth* dari masing-masing alumni, mahasiswa aktif, dosen dan beserta seluruh kerabatnya. Selain itu terdapat faktor yang menunjang promosi tersebut, diantaranya: a. Tenaga Pendidik yang kompeten di bidangnya, b. Pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti tabligh akbar, seminar, kajian muslimah, c. Kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dalam program integritas S1, d. Asrama yang disediakan bagi yang dari luar Palangka Raya, e. Biaya kuliah yang relative murah, f. Kelas persiapan bagi yang belum mampu berbahasa Arab.
2. Strategi sosialisasi penerimaan mahasiswa Baru Ma'had Asy-Syafi'i Kota Palangka Raya. Kegiatan ini sosialisasi ini dilaksanakan sekitar 2-3 bulan menjelang penerimaan mahasiswa baru dengan melibatkan sejumlah tim PMB dan mahasiswa yang terbagi ke dalam beberapa tim dan masing-masing tim menyebar ke sejumlah wilayah, hanya saja rencana kegiatan sosialisasi

penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2020/2021 dengan roadshow ke sekolah-sekolah dibatalkan, hal ini karena faktor kondisi pandemi, maka Ma'had Asy-Syafi'i melakukan sosialisasi secara online dengan menyebarkan brosur serta pamflet melalui media social.

3. Strategi seleksi penerimaan mahasiswa baru Ma'had Asy-Syafi'i kota Palangka Raya melakukan langkah-langkah seleksi sebagai berikut: a. Pendaftaran calon mahasiswa baru, b. Tahapan seleksi penerimaan mahasiswa baru, c. Penentuan kelulusan mahasiswa baru melalui kesepakatan dan musyawarah panitia PMB, d. Pengumuman kelulusan mahasiswa, e. Pendaftaran ulang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan peneliti, maka direkomendasikan kepada tim panitia penerimaan mahasiswa baru Ma'had Asy-Syafi'i kota Palangka Raya Tahun Akademik 2020/2021:

1. Strategi promosi penerimaan mahasiswa baru Ma'had Asy-Syafi'i kota Palangka Raya, masih perlu memiliki terobosan-terobosan yang jitu agar promosi bisa sampai ke masyarakat luas terutama pada calon mahasiswa luar Palangka Raya. Sangat perlu melibatkan semua Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Ma'had Asy-Syafi'i, termasuk di dalamnya adalah memunculkan figur atau tokoh yang dikenal masyarakat Kalimantan Tengah umumnya dan kota Palangka Raya khususnya, yang dengan karismatik dari

figur atau tokoh tersebut diharapkan mampu menarik minat masyarakat untuk kuliah di Ma'had Asy-Syafi'i.

2. Strategi sosialisasi penerimaan mahasiswa baru Ma'had Asy-Syafi'i kota Palangka Raya masih perlu ditingkatkan, termasuk perlunya ada Plan A atau Plan B, ketika ada kendala seperti pandemi, sehingga sosialisasi tetap bisa berjalan dengan baik.
3. Strategi seleksi penerimaan mahasiswa baru Ma'had Asy-Syafi'i kota Palangka Raya sudah lumayan baik tinggal lebih tingkatkan lagi.

